

**LAPORAN PPL
SDN TUKANGAN YOGYAKARTA**

**Pengembangan Kemampuan dan Profesionalitas Diri
dalam Wujud Kontribusi Nyata**

Disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus 2014
Dosen: Rahayu Condro Murti, M.Si



**Oleh:
Rizky Lestarini
NIM. 11108241026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR STRATA 1
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**



LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizky Lestarini
NIM : 11108241026
Jurusan/Prodi : PGSD S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

menyatakan bahwa mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di SDN Tukangan Kota Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Sebagai pertanggungjawaban telah kami susun laporan individu PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di SDN Tukangan Kota Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang disahkan pada tanggal ... September 2014.

Yogyakarta, ... September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP. 19710821 200312 2 001

Menyetujui,

Koordinator KKN-PPL SDN Tukangan,

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Mahasiswa,

Rizky Lestarini
NIM. 11108241026

Guru Pembimbing,

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Kepala Sekolah SDN Tukangan,



Dewi Partini, M.Pd
NIP. 19620711 198604 2 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S-1 Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SDN Tukangan dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi serta penjelasan mengenai kegiatan praktik mengajar yang telah dilakukan di lokasi tersebut dalam kurun waktu 2 bulan. Banyak pengalaman menarik yang penyusun dapatkan selama mengikuti kegiatan PPL ini.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasihat, dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya bagi penyusun. Maka pada kesempatan ini, dengan rendah hati penyusun menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan terkait pelaksanaan PPL di Semester Khusus ini.
2. Ibu Dewi Partini, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Tukangan yang telah memberikan arahan dan ijin kepada kami untuk melaksanakan PPL di sekolah.
3. Ibu Rahayu Condro Murti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan PGSD-S1 sekaligus penasihat yang senantiasa membimbing dan mengarahkan.
4. Ibu Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD, selaku koordinator KKN-PPL SDN Tukangan yang selalu membimbing.
5. Seluruh guru dan karyawan SDN Tukangan.
6. Siswa-siswi SDN Tukangan yang baik, ramah, dan menyenangkan.
7. Seluruh teman-teman kelompok yang turut membantu.

Meski demikian, laporan ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak.....	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	10
A. Persiapan PPL.....	11
B. Pelaksanaan PPL.....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	33
BAB III: PENUTUP.....	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	38
Daftar Pustaka.....	39
Lampiran.....	40
Dokumentasi PPL.....	41
Matriks Program Kerja PPL.....	43
Laporan Mingguan PPL.....	44
Laporan Dana PPL.....	70
RPP.....	72
Rekap Nilai Mengajar.....	101
Resume.....	102

LAPORAN PPL INDIVIDU

SDN TUKANGAN

Oleh:

Rizky Lestarini

ABSTRAK

PPL adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. Tujuan dari pelaksanaan PPL adalah sebagai wahana dan sarana bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah guna mengukur seberapa besar kemampuannya dalam memenuhi peran sebagai anggota masyarakat. Pada kelompok PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Dalam hal ini akan tampak peranan mahasiswa sebagai inovator, mediator, *problem solver*, dan motivator dalam rangka merangsang peningkatan kualitas sekolah, baik secara fisik maupun non fisik.

Pelaksanaan PPL di SDN Tukangan dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Setelah melakukan observasi dan mengamati kondisi yang ada, mahasiswa praktikan merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama masa PPL. Program tersebut meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), persiapan dan pembuatan media, dan praktik mengajar. Dalam praktik mengajar, mahasiswa melakukan 3 kali praktik mengajar terbimbing, 1 kali praktik mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar.

Pada dasarnya, seluruh kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik. Meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya, tetapi hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari seluruh rekan mahasiswa serta pihak sekolah. Dari pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam hal manajerial di sekolah dan permasalahan yang dihadapi yang bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

BAB I PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama program studi bidang pendidikan di UNY adalah menghasilkan lulusan yang diharapkan mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa mendatang. Profesionalisme seorang pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 14 tentang Guru dan Dosen Tahun 2005. Demikian pula yang diharapkan oleh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata 1 (PGSD S-1) jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Sebagai salah satu bentuk upaya merealisasikan tujuan tersebut maka ada satu mata kuliah yang harus diikuti dan dilaksanakan oleh seorang mahasiswa, termasuk mahasiswa PGSD. Mata kuliah yang dimaksud adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang diikuti dan dilakukan oleh seorang mahasiswa di lingkungan masyarakat, baik itu masyarakat sekolah, masyarakat industri, masyarakat lembaga, ataupun masyarakat umum, tergantung pada jurusan mahasiswa yang bersangkutan. Hal ini merupakan wahana dan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan teori-teori yang sudah didapatkan selama duduk di bangku kuliah.

Untuk itu, mahasiswa dari jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) juga mengikuti program PPL. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa akan melihat secara langsung proses pembelajaran yang terjadi untuk kemudian melakukan praktik mengajar di kelas dengan mengaplikasikan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi semakin baik.

Mahasiswa PGSD mengikuti dan melaksanakan program PPL di lingkungan sekolah, khususnya sekolah dasar. Sekolah dasar yang digunakan untuk kegiatan PPL penyusun selaku mahasiswa praktikan adalah SDN Tukangan Yogyakarta. Berikut ini akan diuraikan kondisi dan situasi dari SDN Tukangan untuk kemudian uraian mengenai rumusan program PPL yang akan dilaksanakan.

A. ANALISIS SITUASI

Ada satu hal penting dalam rangkaian kegiatan PPL yang perlu diketahui oleh mahasiswa praktikan di awal pelaksanaan kegiatan awal PPL. Mahasiswa praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut maka mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi di sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik, ataupun non-fisik serta kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Tukangan, penyusun selaku mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai situasi, kondisi, serta potensi dari lokasi PPL tersebut. Adapun gambaran yang dimaksud dapat dilihat pada uraian berikut ini.

a. Lokasi, Suasana, dan Sejarah

SD Negeri Tukangan berlokasi di Jalan Suryopranoto 59, Yogyakarta. Secara geografis SD Negeri Tukangan berada di pusat Kota Yogyakarta yang tidak jauh pula dari pusat pemerintahan Kota Yogyakarta. SD Negeri Tukangan berada ditengah keramaian Kota Yogyakarta wilayah timur serta pada kompleks pendidikan. Bangunan SD Negeri Tukangan berseberangan dengan TK dan SD Kanisius Gayam, 200 m ke sebelah timur SD Juara, 500 m ke sebelah utara SMPN 15, 300 m ke barat SD Puro Pakualaman dan SD Islamiyah, 1 km ke selatan SD Margoyasan, 500 m ke arah tenggara SD Muhammadiyah Sukonandi II. Di samping itu terdapat beberapa tempat umum maupun bersejarah seperti, Istana Pakualaman, Museum Biologi, Museum Sudirman, Pasar Sentul, LP Wirogunan, Balai Besar Penelitian Batik, Radio Geronimo, GOR Amongrogo, dan Stadion Mandala Krida.

Kondisi lingkungan sekitar SD Negeri Tukangan yang berlokasi di simpang empat jalan raya dengan keramaian lalu lintas yang padat merupakan tantangan yang sangat berat bagi sekolah untuk menciptakan suasana yang tenang untuk belajar. Diperlukan koordinasi dan kerja sama yang baik antara sekolah dengan masyarakat sekitar untuk menciptakan kondisi sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran.

SD Negeri Tukangan Yogyakarta berdiri tahun 1951 dengan nama Sekolah Rakyat Putri. Siswa yang belajar di sekolah ini semuanya anak perempuan. Dalam perkembangannya karena minat yang tinggi dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya maka sekolah dibuka untuk putra

maupun putri. Untuk memudahkan pengelolaannya pada tahun 1972 sekolah ini dibagi menjadi dua yaitu SD Negeri Tukangan I dan SD Negeri Tukangan II. Pada tahun ajaran 2007/2008 SD Negeri Tukangan I dan SD Negeri Tukangan II yang berada satu lokasi di Jalan Suryopranoto No. 59 diregroup dengan nama SD Negeri Tukangan.

b. Kondisi Fisik Sekolah

SDN Tukangan memiliki gedung berlantai dua dengan dua tangga untuk mencapai lantai dua. Satu tangga berada di samping kelas 2B yang letaknya berada di bagian depan gedung. Sementara itu, satu tangga lain berada di bagian belakang gedung, tepatnya di antara kelas 1B dan Ruang Guru.

Namun demikian, secara umum lingkungan fisik sekolah dapat dikatakan berada dalam keadaan baik. Hal ini dilihat dari penataan dan pemeliharaan ruang kelas, ruang Kepala Sekolah, termasuk halaman sekolah yang sempit dengan penataan taman-taman kecil yang cukup baik. Keadaan sekolah yang demikian cukup mendukung proses pembelajaran yang berlangsung.

Secara fisik, kondisi gedung cukup baik untuk menunjang proses pembelajaran, baik dari segi ukuran maupun prasyarat gedung sekolah lainnya seperti jumlah kelas, kantor kepala sekolah, kantor guru, termasuk sirkulasi udara, pencahayaan, dan sebagainya. Dengan kata lain pula, secara keseluruhan bangunan di lingkungan SDN Tukangan berada dalam kondisi yang baik dan terawat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data berikut.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SDN Tukangan

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	12	Baik
4.	Halaman	1	Cukup sempit
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Mushola	2	Cukup baik
7.	Ruang Agama Kristen	1	Baik
8.	Ruang Agama Katholik	1	Baik
9.	Ruang UKS	2	Baik
10.	Kantin	2	Baik

11.	Kamar Mandi dan WC	8	Cukup baik
12.	Tempat Parkir	1	Baik
13.	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
14.	Gudang Peralatan Olahraga	1	Baik
15.	Laboratorium Komputer	1	Baik
16.	Gudang Sekolah	1	Baik

c. Potensi Siswa

Sistem paralel di SDN Tukangan berimbang pada jumlah siswa. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2014/2015 ada 308 orang, terdiri dari 144 siswa laki-laki dan 164 siswa perempuan dengan rincian sebagai berikut.

- a. Siswa kelas IA dan IB : 41 orang
- b. Siswa kelas IIA dan IIB : 57 orang
- c. Siswa kelas IIIA dan IIIB : 49 orang
- d. Siswa kelas IVA dan IVB : 58 orang
- e. Siswa kelas VA dan VB : 51 orang
- f. Siswa kelas VIA dan VIB : 52 orang

Jumlah siswa yang banyak menunjukkan adanya beragam potensi yang dimiliki, baik akademik maupun non akademik. Namun demikian, hasil wawancara menunjukkan potensi siswa-siswi SDN Tukangan lebih menonjol di bidang olahraga dan kesenian.

Pada umumnya, mayoritas siswa bertempat tinggal di sekitar sekolah. Hal ini sangat mendukung pelaksanaan dan keterlibatan siswa terhadap program-program sekolah.

d. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan di SDN Tukangan berjumlah 25 orang dengan rincian 1 orang Kepala Sekolah, 21 orang guru (17 guru tetap dan 4 guru bantu), dan 3 karyawan (2 tenaga administrasi dan 1 penjaga sekolah). Guru-guru tersebut berkompeten di bidangnya dengan kualifikasi pendidikan yang tergolong baik. Satu guru berkualifikasi S2, 14 guru berkualifikasi S1, dan lainnya DII serta tidak disebutkan. Namun, ada beberapa wali kelas yang merupakan guru kurang berkompeten di bidangnya karena bukan lulusan Sarjana Pendidikan.

e. Fasilitas KBM dan Media

Berbagai fasilitas yang menunjang pelaksanaan proses KBM sudah dimiliki oleh SDN Tukangan. Ada kit IPA, beragam media kontekstual seperti biji-bijian, bebatuan, dan lain sebagainya yang diletakkan di bagian belakang sekolah.

Fasilitas media pembelajaran sudah lengkap untuk semua pelajaran. Ruang laboratorium komputer sudah ada ruangan tersendiri yang di dalamnya terdapat komputer berjumlah 16 unit. Akan tetapi, tidak semua komputer yang ada dapat digunakan karena kondisinya sudah ada yang rusak.

Untuk fasilitas KBM (alat-alat peraga) dan alat-alat IPA, sudah lengkap meskipun jarang digunakan. Ruang perpustakaan sudah tersedia di lantai dua. Sementara itu, laboratorium komputer berada di lantai satu. Tepatnya di sebelah selatan tangga yang berdekatan dengan ruang kelas III B.

Kondisi ruang UKS yang pertama terletak di belakang sekolah berdekatan dengan mushola dan lab komputer serta cukup baik dan lengkap dengan perabotan kesehatan hanya saja karena lokasi terletak di belakang sekolah sehingga ruangan tidak mendapatkan cahaya yang cukup. UKS yang kedua berada di samping sekolah berdekatan dengan kantor kepala sekolah masih terlihat kurang maksimal dalam penggunaannya meskipun sudah tersedia obat-obatan, peralatan P3K, dan sebuah tempat tidur. Petugas TU dibantu oleh petugas perpustakaan membuat laporan keuangan, data guru, data siswa, laporan ke Dinas, dan sebagainya.

Ruang mushola ada dua, yaitu ruang mushola di depan kelas II B dan mushola di belakang kelas VI A. Kondisinya baik karena lebih sering digunakan untuk beribadah.

f. Perpustakaan

Perpustakaan SDN Tukangan berada di lantai dua. Bentuk ruang yang tidak terlalu simetris tetap terkesan rapi dengan penataan buku-buku di rak-rak sepanjang dinding. Buku-buku ditata berdasarkan abjad judul buku. Ada berbagai macam buku yang tersedia di perpustakaan meliputi keterampilan, sejarah, cerita, atlas, ensiklopedia, IPA, matematika, IPS, flora, fauna, dan sebagainya. Berdasarkan informasi penjaga perpustakaan diketahui bahwa perpustakaan selalu ramai dikunjungi siswa pada saat istirahat atau pulang sekolah untuk meminjam buku maupun sekedar membaca. Buku-buku yang sering dipinjam oleh siswa adalah cerita, atlas tubuh manusia, kamus hewan 3 bahasa, dan angka romawi.

g. Laboratorium

Laboratorium yang ada di SDN Tukangan adalah laboratorium komputer. Laboratorium ini berada di lantai satu pada posisi gedung paling selatan. Jika dicermati dapat diketahui bahwa ada 16 unit komputer dalam kondisi layak pakai meski berada dalam usia yang cukup tua. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan terjadi kendala teknis pada satu atau beberapa komputer. Namun, setidaknya jumlah ini sudah mencukupi dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengingat rata-rata jumlah siswa dalam setiap kelas berkisar antara 20-30 siswa. Artinya, satu komputer dapat dipakai oleh 1-2 siswa. Penataan di ruang laboratorium komputer ditata di pinggir ruangan membentuk leter U dan ditambah 4 komputer ditengahnya.

h. Bimbingan dan Konseling

Peran konselor dalam layanan bimbingan konseling di SDN Tukangan dipegang oleh setiap wali kelas. Belum ada seorang konselor atau guru konseling khusus. Dengan demikian, jika terjadi suatu permasalahan terkait dengan siswa atau pembelajaran maka wali kelaslah yang akan menanganinya dengan mengusahakan adanya kerjasama dengan pihak-pihak di luar sekolah, termasuk orang tua siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh, layanan bimbingan konseling di sekolah ini sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kesegeraan guru, dalam hal ini wali kelas dalam menangani permasalahan-permasalahan siswa.

i. Bimbingan Belajar

Di SDN Tukangan belum ada bimbingan belajar yang dilakukan secara penuh di setiap kelas. Bimbingan belajar lebih difokuskan pada kelas VI sebagai bentuk pendalaman materi dan latihan dalam mempersiapkan Ujian Akhir Nasional (UAN).

j. Ekstrakurikuler

SDN Tukangan menyelenggarakan berbagai ekstrakurikuler. Ada pramuka, TPA, *drum band*, dan dokter kecil. Ekstrakurikuler ini diselenggarakan sebagai upaya penyaluran bakat siswa yang beragam. Pelaksanaan dilakukan pada hari yang telah ditentukan dan dibimbing oleh beberapa penanggung jawab yang berkompeten di bidangnya.

k. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Tidak ada organisasi OSIS di SDN Tukangan. Oleh karena itu, tidak ada pula fasilitas OSIS di sana.

l. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS di SDN Tukangan terletak di depan Ruang Kepala Sekolah dan di sebelah lab komputer. Di dalam UKS tersebut terdapat sebuah ranjang beserta kasur berseprei dan bantal, meja, rak berisi obat-obatan juga peralatan kesehatan, seperti stetoskop, tensimeter, sikat gigi, dan sebagainya. Petugas pengurus UKS biasanya diambil dari petugas dokter kecil yang telah dipilih oleh pihak sekolah dari kelas IV, V, dan VI.

m. Administrasi

Kegiatan administrasi di SDN Tukangan dilaksanakan oleh dua orang karyawan yang berkompeten di bidangnya. Administrasi sudah tertata dengan rapi dan baik.

n. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Di SDN Tukangan tidak ada Karya Ilmiah Remaja.

o. Karya Tulis Guru

Berdasarkan keterangan yang diperoleh, di SDN Tukangan ada Karya Ilmiah yang ditulis oleh guru meski tidak dalam kuantitas yang banyak.

p. Koperasi Siswa

Koperasi siswa ada di perpustakaan yang terletak di lantai dua. Koperasi tersebut menyediakan perlengkapan sekolah seperti topi, buku, pensil, pulpen, penggaris, dan alat tulis lainnya. Selain itu ada pula kantin kejujuran yang terletak di sebelah kelas II A. Kantin kejujuran biasanya dijaga oleh beberapa guru dan menjual makanan, seperti nasi ayam, nasi oseng, mie, es, dan lain-lain.

q. Tempat Ibadah

SDN Tukangan mempunyai dua mushola. Mushola yang pertama terletak didekat kelas 2B dan mushola yang kedua terletak dipojok sekolah yaitu dekat dengan kelas 6A. Kondisi tempat ibadah, dalam hal ini mushola cukup baik. Hanya saja, pada saat observasi berlangsung mushola tampak kotor dan kurang terawat. Hal ini terlihat dari lantai dan almari yang berdebu, map-map TPA yang berserakan, serta mukena dan sarung yang kurang tertata rapi di tempatnya.

r. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SDN Tukangan sudah dapat dikatakan baik. Lingkungan sekolah yang tidak begitu luas memberikan kemudahan dalam penataan dan pemeliharaan kebersihan. Hampir di setiap depan kelas ada wastafel untuk mencuci tangan, sapu, kemoceng, serok, dan bak sampah.

Selain itu, satu hal yang dapat dengan mudah diamati adalah adanya taman di setiap depan kelas dengan nama sesuai kelasnya. Tidak hanya itu, di sudut-sudut ruangan juga tampak pot-pot bunga yang berjajar rapi. Hanya saja, perlu perhatian lebih dalam upaya perawatannya. Pot-pot gantung di dinding taman juga ada. Dalam kurun waktu 2 bulan belakangan ini banyak revitalisasi taman yaitu dengan tanaman bunga banyak yang diganti dengan tanaman sayuran dan mengganti tanaman-tanaman rusak dengan tanaman baru.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SDN Tukangan dimulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan berhasil meraih pencapaian yang diharapkan maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL. Adapun rencana program kegiatan PPL yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- a. Sasaran : Guru
- b. Tujuan :
 - 1) Sebagai sarana dalam merencanakan kegiatan pembelajaran
 - 2) Memudahkan saat kegiatan pembelajaran berlangsung
 - 3) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien

Mahasiswa menyusun RPP setelah berkonsultasi materi dengan guru pembimbing. Untuk selanjutnya, tetap dilakukan konsultasi lanjutan. Mahasiswa juga berhak mendapat bimbingan dari DPL.

2. Persiapan dan Pembuatan Media Pembelajaran

- a. Sasaran : Siswa dan guru
- b. Tujuan :
 - 1) Menjadi sarana penyampaian materi dalam praktik mengajar
 - 2) Memberi sumbangan media kepada guru dan siswa (kelas)
 - 3) Sarana aplikasi ilmu dan teori yang telah dipelajari

Pembuatan media pembelajaran dilakukan melalui atau setelah berkonsultasi dengan pembimbing. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan berdasarkan kreativitas mahasiswa praktikan dengan tetap memperhatikan kesesuaian materi dan karakteristik siswa.

3. Praktik Mengajar

- a. Sasaran : Siswa

b. Tujuan :

- 1) Mengajar di kelas sesuai bidang masing-masing
- 2) Sarana latihan bagi mahasiswa praktikan untuk praktik mengajar secara langsung
- 3) Sarana aplikasi ilmu dan teori yang telah dipelajari

Praktik mengajar yang akan dilaksanakan sesuai dengan program studi masing-masing. Mahasiswa praktikan PPL dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S-1) melaksanakan praktik mengajar di kelas rendah dan kelas tinggi, untuk mata pelajaran eksakta, non eksakta dan tematik. Pada perencanaan, praktik mengajar akan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 8 September 2014. Jenis praktik yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Praktik Mengajar Terbimbing

- 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan guru pembimbing
- 2) Konsultasi lanjutan
- 3) Mengkondisikan siswa untuk belajar
- 4) Praktikan mengajar satu mata pelajaran atau satu tema
- 5) Memberikan evaluasi pembelajaran
- 6) Konsultasi dengan guru pembimbing yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam praktik mengajar terbimbing.

b. Praktik Mengajar Mandiri

- 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran
- 2) Mengkondisikan siswa untuk belajar
- 3) Praktik mengajar dalam waktu satu hari penuh
- 4) Memberikan evaluasi pembelajaran
- 5) Konsultasi dengan guru pembimbing yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam praktik mengajar mandiri.

c. Ujian Praktik Mengajar

- 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran
- 2) Mengkondisikan siswa untuk belajar
- 3) Praktikan mengajar satu mata pelajaran atau satu tema
- 4) Memberikan evaluasi pembelajaran

- 5) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam ujian praktik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Kegiatan PPL meliputi kegiatan PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilakukan di kampus dan biasa disebut dengan *microteaching* sebagai persiapan sebelum melakukan kegiatan PPL II. Sementara itu, PPL II adalah praktik langsung di sekolah/lokasi mengajar.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SDN Tukangan, mahasiswa PPL membutuhkan persiapan yang matang, terencana, sistematis, dan operasional. Persiapan dilakukan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Beberapa persiapan yang dilakukan dalam hal ini adalah sebagai berikut.

1. Persyaratan Peserta

Mahasiswa yang akan mengikuti program PPL UNY harus memenuhi syarat-syarat tertentu, baik dari yang kependidikan maupun non kependidikan. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi mahasiswa kependidikan UNY untuk mengikuti program PPL kependidikan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program kependidikan pada semester diselenggarakannya mata kuliah PPL.
- b. Telah menempuh minimal 90 SKS dengan IPK minimal 2,00.
- c. Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau PPL 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- d. Melakukan pembayaran KKN-PPL di BPD cabang UNY.
- e. Melakukan entri pendaftaran melalui website: <http://sikap.uny.ac.id/> di PP PPL dan PKL UNY atau tempat lainnya.
- f. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan KKN-PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
 - 1) Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
 - 2) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan KKN-PPL, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Oleh karena penyusun selaku mahasiswa praktikan sudah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan maka penyusun berhak mengikuti kegiatan selanjutnya dalam rangkaian PPL ini.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan upaya memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum penerjunan di lapangan (sekolah, lembaga, atau klub). Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh calon peserta PPL.

Pada dasarnya, kegiatan pembekalan diselenggarakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam kelompok kecil mahasiswa. Ada juga pembekalan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) secara serentak untuk semua mahasiswa program studi PGSD S-1.

Pembekalan serentak untuk semua mahasiswa program studi PGSD S-1 dilaksanakan pada 13 Februari 2014 di Aula PGSD Kampus 2 FIP UNY. Dalam pembekalan tersebut, mahasiswa menerima materi tentang pengajaran mikro, keterampilan dasar mengajar, juga teknis observasi. Untuk selanjutnya, mahasiswa mengikuti pembekalan bersama DPL dalam kelompok kecil. Hal ini dilakukan di dalam dan luar waktu pengajaran mikro. Pembekalan bersama DPL difokuskan pada performa seorang guru saat melaksanakan proses pembelajaran serta teknis *real pupil* dan PPL II.

Selain itu, pada 15 Maret 2014, semua ketua kelompok PPL berkumpul di salah satu Ruang F12-104 PGSD Kampus 2. Pada pertemuan tersebut, seluruh perwakilan kelompok mendapatkan informasi mengenai waktu, mekanisme, serta teknis monitoring pengajaran mikro.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada tanggal 17-20 Februari 2014. Kegiatan observasi meliputi kondisi fisik maupun non fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah, termasuk di dalamnya. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL dapat melihat dan mengamati proses pembelajaran secara langsung di SDN Tukangan. Dalam pelaksanaan observasi, mahasiswa PPL juga dibekali dengan contoh silabus dan RPP yang digunakan oleh guru pembimbing sebagai persiapan untuk melaksanakan praktik mengajar. Hasil pengamatan terhadap aspek kegiatan belajar mengajar tersebut adalah sebagai berikut.

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan oleh SDN Tukangan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013.

2) Silabus

Silabus yang digunakan sudah sesuai dengan KTSP dan Kurikulum

2013, mencantumkan karakter yang diharapkan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan demikian, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengalaman belajar saja, tetapi juga mendapatkan dan belajar menghayati pendidikan karakter yang terkandung sebagai upaya membangun karakter yang baik.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan sudah tematik, lengkap (mencakup komponen-komponen inti dalam sebuah RPP), dan runtut.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi atau absensi peserta didik, dan menyampaikan apersepsi dengan mengulas materi yang lalu, membahas PR, atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

2) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi dengan baik, runtut, suara lantang, dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan oleh guru beragam, mulai dari ceramah, penugasan, dan terkadang diskusi berpasangan atau kelompok.

4) Penggunaan Bahasa

Selama pelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti, baik, benar, dan sesuai dengan tingkatan usia siswa.

5) Penggunaan Waktu

Guru menggunakan waktu pembelajaran dengan baik, tetapi ada juga yang belum.

6) Gerak

Guru menggunakan gestur dan gerak yang menguatkan bahasa lisan. Meski pembawaan guru sudah baik, tetapi guru masih dan hampir selalu berdiri di depan kelas, bahkan duduk di kursi guru. Hanya beberapa guru yang terkadang berkeliling kelas untuk membimbing siswa saat mengerjakan soal latihan.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa secara verbal dan non verbal, baik individu maupun kelompok. Cara memotivasi yang paling sering penyusun jumpai adalah dengan memberikan pujian dan

dengan kata-kata “baik, bagus, ya”. Ada pula yang dilakukan dengan memberii teguran.

8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan guru beragam. Ada saatnya, guru memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pernyataan. Ada pula yang langsung memberikan pertanyaan dan memberi waktu berpikir kepada siswa untuk kemudian menunjuk salah satu siswa untuk menjawab, khususnya pertanyaan yang dijawab serempak.

Pertanyaan yang diberikan kepada siswa disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Siswa menjawab sesuai dengan materi, tetapi dengan bahasa mereka sendiri. Apabila jawaban siswa salah, guru memberikan petunjuk untuk membantu siswa menemukan jawaban yang benar.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas cukup baik sehingga pembelajaran yang ada cukup terkontrol walaupun masih saja dijumpai ada beberapa siswa yang kurang menyimak penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.

10) Penggunaan Media

Selama observasi dilakukan, penyusun menjumpai penggunaan media standar yang paling sering digunakan oleh guru, yaitu papan tulis dan kapur. Ada satu guru yang hendak mengambilkan “ani-ani” untuk ditunjukkan kepada siswa, tetapi tidak jadi karena “ani-ani” tidak ditemukan.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara evaluasi yang sering digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda, isian singkat, dan essay di LKS serta buku paket. Pertanyaan lisan juga terkadang digunakan. Akan tetapi, pada pelaksanaannya, tidak setiap proses pembelajaran diakhiri dengan evaluasi, dalam hal ini soal latihan. Hal ini dikarenakan beberapa siswa kurang mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga memperlambat jalannya pembelajaran.

12) Menutup Pelajaran

Guru dan peserta didik bersama-sama memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan pada pertemuan tersebut. Pelajaran diakhiri dengan mengucapkan kata-kata motivasi, berdoa dan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Secara umum, perilaku siswa di dalam kelas sudah cukup baik, memperhatikan pelajaran dengan baik, walau ada beberapa siswa yang ramai dan juga mengalami gangguan belajar yang masuk dalam kategori *slow learner*.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas aktif, energik, cukup ramah, akrab, dan sopan dengan teman lain. Siswa-siswa hampir selalu memberi senyum, sapa, salam, dan bersikap sopan dan santun ketika bertemu guru dan tamu yang datang ke sekolah.

4. *Micro Teaching*

Micro Teaching merupakan sebutan umum untuk PPL I. Namun, pada dasarnya PPL I merupakan mata kuliah pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi dasar mengajar melalui observasi pembelajaran di sekolah dan *micro teaching* (*peer teaching* dan *real pupil micro teaching*). Observasi dilakukan sebagaimana telah dijelaskan pada poin 3 tentang observasi. Sementara itu, pengajaran mikro meliputi dua kegiatan, yaitu praktik *peer-microteaching* dan praktik *real pupil microteaching*.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

Manfaat dari pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.

- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah atau lembaga.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi semakin mengetahui profil guru atau tenaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Praktik *peer-teaching* atau *microteaching* dilakukan pada tanggal 18 Maret 2014 hingga 10 Mei 2014. Mahasiswa melakukan kegiatan *peer-teaching* atau *microteaching* minimal 4 kali secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 7 mahasiswa) di bawah bimbingan seorang DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

Komponen kegiatan dalam *peer-teaching* atau *microteaching* meliputi beberapa hal berikut.

- 1) Pembuatan RPP untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 2) Praktik *peer-teaching* atau *microteaching*, yaitu latihan berbagai keterampilan dasar mengajar dalam waktu dan siswa (teman mahasiswa) yang terbatas.
- 3) Praktik *peer-teaching* atau *microteaching* untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 4) Menerapkan berbagai model inovasi pembelajaran.

d. Praktik *Real Pupil Microteaching*

Praktik *Real Pupil Microteaching* adalah bentuk pengajaran langsung di SD yang merupakan ujian dari pelaksanaan pengajaran mikro. Pada kegiatan *real pupil microteaching*, praktik kegiatannya meliputi:

- 1) penyusunan rencana pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi,
- 2) persiapan dan pembuatan media pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi, dan
- 3) praktik *real pupil microteaching* kelas rendah dan kelas tinggi.

Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sedangkan *real pupil microteaching* oleh guru pembimbing (guru kelas). Nilai akhir ditentukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Nilai minimal dalam pengajaran mikro adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan PPL II.

5. Koordinasi

Koordinasi dan komunikasi sangat penting dilakukan agar sebuah kegiatan dapat berlangsung dengan baik. Begitu pula yang terjadi dan dilakukan dalam kegiatan PPL ini. Penyusun selaku mahasiswa praktikan banyak melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa, dosen pembimbing, maupun pihak sekolah, seperti guru pembimbing, guru kelas, dan kepala sekolah.

Koordinasi awal dilakukan dengan pihak sekolah melalui koordinator KKN-PPL dan kepala sekolah berkaitan dengan jadwal pelajaran setiap kelas (II-V) pada bulan Ramadhan. Hasil koordinasi ditindaklanjuti dengan koordinasi kepada guru kelas berkaitan dengan jadwal pelajaran. Jadwal pelajaran yang telah diperoleh kemudian dikoordinasikan dengan sesama mahasiswa untuk menentukan jadwal praktik mengajar terbimbing setiap mahasiswa.

Selanjutnya, jadwal praktik mengajar terbimbing yang telah disusun, baik umum maupun khusus (setiap kelas) dikoordinasikan kembali dengan koordinator KKN-PPL dan kepala sekolah untuk kemudian dilegalkan dengan pembubuhan tanda tangan dan stempel sekolah. Jadwal praktik mengajar terbimbing yang telah dilegalkan disampaikan kepada setiap guru kelas. Hal ini dilakukan agar guru kelas mengetahui siapa dan kapan saja yang akan melakukan praktik mengajar terbimbing di kelasnya. Demikian pula dengan jadwal praktik mengajar mandiri dan ujian.

Koordinasi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada jadwal praktik mengajar saja. Koordinasi dengan sesama mahasiswa meliputi diskusi rencana kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan sebagainya. Koordinasi pada pihak sekolah, yakni guru pembimbing, guru kelas, dan kepala sekolah meliputi silabus, materi pembelajaran, buku ajar, RPP, media, strategi pembelajaran, format penilaian, serta evaluasi pembelajaran.

Secara khusus, koordinasi dengan guru pembimbing berupa kesepakatan mengenai tanggal mulai dan jumlah jam praktik mengajar sedangkan koordinasi dengan guru kelas dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum praktik mengajar, koordinasi lebih banyak difokuskan pada materi yang akan disampaikan. Koordinasi setelah mengajar berupa bimbingan dan masukan ataupun saran dimaksudkan untuk memberikan evaluasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL. Selain itu, koordinasi dengan pihak kampus, yakni dosen pembimbing serta

UPPL lebih ditekankan pada teknis dan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL.

6. Persiapan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL II di sekolah menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan persiapan praktik mengajar. Mahasiswa praktikan mendapat arahan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta guru pembimbing di sekolah untuk kemudian menghubungi guru kelas yang bersangkutan untuk melakukan diskusi berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Persiapan praktik mengajar lebih ditekankan pada upaya menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran, seperti jadwal praktik mengajar, kurikulum, silabus, materi pengajaran, strategi pelaksanaan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta pembuatan media. Persiapan perangkat pembelajaran diikuti dengan kegiatan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan sebagai upaya meminimalisasi dan menghindari terjadinya kesalahan saat penyampaian materi kepada siswa.

Pada pelaksanaannya, satu hari sebelum praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL berkonsultasi dengan guru kelas berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, termasuk gambaran pelaksanaan bahkan media dan strategi pembelajaran sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan RPP. Selanjutnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi kembali dengan guru kelas dan guru pembimbing mengenai RPP yang telah disusun agar RPP dapat dibenahi apabila masih terdapat kekurangan. Mahasiswa PPL memberikan RPP yang telah diperbaiki kepada guru kelas sesaat sebelum praktik mengajar dimulai. Hal ini dilakukan agar guru kelas dapat memberikan penilaian serta evaluasi terhadap RPP yang telah disusun dan proses pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada pelaksanaan persiapan praktik mengajar, media, model, maupun metode yang digunakan oleh mahasiswa praktikan beragam. Pembuatan dan penggunaan media disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. Pembuatan dan penggunaan media ini juga dimaksudkan sebagai sarana penyampaian materi agar proses penyampaian materi menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, siswa diharapkan memiliki pengalaman belajar yang lebih banyak dengan adanya media dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Media yang digunakan oleh mahasiswa praktikan dalam menunjang pelaksanaan praktik mengajar antara lain gambar, video, angklung, peluit, sisir, karet, mainan anak, handphone, gunting, kertas warna, kotak Bilangan,

gula pasir, gula halus, beras, tepung, dan sebagainya.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, model dan metode yang digunakan oleh mahasiswa praktikan juga beragam. Pemilihan dan penentuan model dan metode pembelajaran juga diupayakan kesesuaiannya dengan materi dan karakteristik siswa. Tujuan dari hal ini adalah efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dan upaya memberikan pengalaman belajar yang lebih kepada siswa. Model pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan antara lain EEK (Eksplorasi Elaborasi Konfirmasi), *Cooperative Learning* tipe STAD, dan tipe *Learning Together* (LT). Model pembelajaran yang digunakan antara lain demonstrasi, tanya jawab, ceramah, kerja kelompok, penugasan, dan presentasi.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SDN Tukangan dimulai pada tanggal 12 Agustus 2014 sampai dengan 21 Agustus 2014 dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di kelas bawah yaitu kelas III dan kelas tinggi yaitu kelas IV, dan V.
- 2) Praktik mengajar terbimbing di kelas III meliputi mata pelajaran SBPD dan di kelas IV meliputi materi tema 1, subtema 1, pembelajaran 4 serta di kelas V meliputi materi tema 1, subtema 2, pembelajaran 4.
- 3) Praktik mengajar terbimbing merupakan prasyarat untuk melaksanakan praktik mengajar mandiri.

Adapun materi yang dipraktikkan selama praktik mengajar terbimbing dapat dilihat pada uraian berikut.

1) Terbimbing 1

Hari, Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester	: III.A / 1
Bidang Studi	: SBDP
SK	: 4. Mengapresiasikan diri melalui karya seni musik.
KD	: 4.2 Menyanyikan lagu wajib, lagu daerah dan lagu anak-anak dengan atau tanpa iringan sederhana.
Indikator	: Menyanyikan lagu wajib dengan syair yang benar.
Materi Pokok	: Menyanyikan lagu wajib
2) Terbimbing 2	
Hari, Tanggal	: Kamis, 14 Agustus 2014
Waktu	: 8 x 35 menit
Kelas/Semester	: IV.B / 1
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Subtema	: Keberagaman Budaya Bangsa
Pembelajaran	: 4
KI	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

- KD : • IPA
- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.
 - 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi.
- IPS
- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
 - 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- PPKn
- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.
 - 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

- Indikator : • IPA
- Menjelaskan sumber bunyi dalam bentuk tulisan.
 - Membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.
- IPS
- Menceritakan pengalamannya menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila.
- PPKn
- Menceritakan pengalaman mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

- Materi Pokok : 1. Jenis-jenis alat musik berdasarkan cara memainkannya.
2. Sumber bunyi
3. Konsep harmoni dalam musik.
4. Konsep harmoni dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pengalaman mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

3) Terbimbing 3

- Hari, Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2013
Waktu : 8 x 35 menit
Kelas/Semester : V. A/1
Tema : Benda- benda di Lingkungan Sekitar
Subtema : Perubahan Wujud Benda
Pembelajaran : 4
KI : 1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
- KD : • Matematika

3.2. Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian.

4.1. Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.

- IPS

3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.

4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

- PPKn

3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.

4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional.

- Bahasa Indonesia

3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan

teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- Indikator :
- Matematika
 - Mengenal operasi pembagian berbagai bentuk pecahan.
 - Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan.
 - IPS
 - Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam konektivitas ruang dan waktu di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.
 - Menyusun laporan secara tertulis tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.
 - PPKn
 - Membuat tabel barang-barang dari daerahnya yang dikirim ke daerah lain.
 - Bahasa Indonesia
 - Mengenal salah satu contoh perubahan

alam yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan (pencemaran udara).

- Menuliskan informasi dan data dari bacaan tentang perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia.

- Materi Pokok : • Bahasa Indonesia
Perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu
- PPKn
Cara memenuhi keperluan hidup keluarga
 - IPS
Menyusun laporan secara tertulis tentang aktivitas dan perubahan kehidupan manusia
 - Matematika
Mengerjakan soal latihan pecahan.

2. Praktik Mandiri

a. Pengertian dan Tujuan

Praktik mandiri merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dalam satu penuh, mulai dari jam pertama hingga jam terakhir. Mata pelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di kelas pada hari yang bersangkutan. Guru kelas memberi penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta proses pelaksanaan pembelajaran. guru kelas hanya menunggu dalam waktu sebentar. Tujuan dari praktik mandiri ini adalah melatih kemampuan serta kemandirian mahasiswa dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung dalam waktu satu hari penuh.

b. Pelaksanaan Praktik Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan sebanyak satu kali, yaitu pada tanggal 27 Agustus 2014. Penyusun selaku praktikan mendapat bagian di kelas II.A. Adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut.

1) Mandiri 1

- Hari, Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014
Waktu : 6 x 35 menit

- Kelas/Semester : II.A/1
- Tema : Hidup Rukun
- Subtema : Hidup Rukun di Masyarakat
- Pembelajaran : 4
- KI : 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
- KD : • PPKn
- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
- 4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.
- Bahasa Indonesia
- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf

tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

- SBDP

3.1 Mengetahui bahan dan alat serta tekniknya dalam membuat karya seni rupa.

4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk, dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.

Indikator

:

- PPKN

- Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keberagaman suku bangsa.

- Berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, suku bangsa, dan sifat.

- Bahasa Indonesia

- Menjelaskan makna hidup rukun dalam kemajemukan teman.

- Menemukan peran permintaan maaf untuk menjaga sikap hidup rukun dalam kemajemukan.

- SBDP

- Mengidentifikasi bahan-bahan dalam membuat karya seni rupa.

- Menggambar ekspresi dengan mengolah bentuk dan tekstur.

- Materi Pokok : • PPKn
Berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, suku bangsa, dan sifat.
- Bahasa Indonesia
Menceritakan kegiatan hidup rukun Udir dan Edo melalui tulisan.
 - SBDP
Menjiplak, menggunting, menempel gambar pola, menggambar ekspresi dengan mengolah bentuk dan tekstur

3. Ujian Praktik

a. Pengertian dan Tujuan

Ujian praktik mengajar merupakan bentuk kegiatan terakhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Tujuan dari ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar selama PPL berlangsung.

b. Materi Ujian Praktik Mengajar

Pada dasarnya, materi dalam ujian praktik mengajar sama halnya dengan materi-materi dalam praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang meliputi dua aspek. Dua aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- 1) Persiapan mengajar (RPP)
- 2) Kinerja ujian praktik mengajar (proses pelaksanaan pembelajaran)

c. Prosedur Ujian Praktik Mengajar

Prosedur ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut.

- 1) Ujian Praktik mengajar dilakukan satu kali di kelas rendah dan satu kali di kelas tinggi.
- 2) Mahasiswa meminta materi pelajaran untuk ujian praktik mengajar pada guru kelas pada setiap jenjang kelas.
- 3) Mahasiswa melakukan ujian praktik mengajar secara team teaching, yaitu dilakukan bersama dengan teman satu tim, dimana satu tim terdiri dari dua orang.

d. Penilaian Ujian Praktik Mengajar

Sebagaimana halnya pada materi ujian praktik mengajar, penilaian juga meliputi dua aspek. Dua aspek yang dimaksud dalam penilaian ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut.

- 1) Persiapan ujian praktik mengajar, yang tercermin dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Kinerja ujian praktik mengajar, yang tercermin dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

e. Penguji

Penguji dalam ujian praktik mengajar adalah guru pamong atau guru kelas dan dosen pembimbing. Kedua penguji menilai secara langsung persiapan dan kinerja mahasiswa praktikan dalam ujian praktik mengajar.

f. Deskripsi Praktik Ujian Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh mahasiswa praktikan yang telah dikoordinasikan dengan pihak sekolah. Setiap mahasiswa praktikan melaksanakan ujian praktik mengajar dua kali, yaitu tanggal 5 September 2014 dan 8 September 2014.

Adapun materi yang disampaikan dalam ujian praktik mengajar yang dilakukan oleh penyusun selaku mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut.

1) Ujian 1

Hari, Tanggal : Jumat, 5 September 2014

Waktu : 6 x 35 menit

Kelas/Semester : II.A/1

Tema : Bermain di Lingkunganku

Subtema : Bermain di Lingkungan Rumah

Pembelajaran : 3

- KI :
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa

ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KD : • Bahasa Indonesia
3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- Matematika
3.3 Mengenal kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, simbol atau penjumlahan/pengurangan bilangan hingga satu angka.

- SBDP
3.1 Mengenal bahan dan alat serta teknikny dalam membuat karya seni rupa.

Indikator : • Bahasa Indonesia
Membaca teks bacaan “Menolong Ibu Berbelanja”

- Matematika
Menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku)

- SBDP
Membandingkan tekstur halus/kasarnya suatu benda serta motif berbagai benda

Materi Pokok : • Bahasa Indonesia

Membaca teks narasi “Menolong Ibu Berbelanja”

- Matematika
Pengurangan

- SBDP
Membandingkan tekstur halus/kasarnya suatu benda serta motif berbagai benda

2) Ujian 2

Hari, Tanggal : Senin, 8 September 2014

Waktu : 8 x 35 menit

Kelas/Semester : V. A/1

Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema : Macam-macam Peristiwa Dalam Kehidupan

Pembelajaran : 3

- KI :
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KD : • Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- PPKn

3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat.

4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi.

- Matematika

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol informasi yang relevan, dan mengamati pola.

Indikator

- : • Bahasa Indonesia
- a. Mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan di masyarakat.
 - b. Meneruskan karangan narasi tentang peranan air dalam kehidupan masyarakat.

- PPKn
 - a. Mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun).
 - b. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan.
- Matematika
 - a. Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan persentase.

Materi Pokok : • Bahasa Indonesia

Narasi

- PPKn

Pola perilaku, kerja sama dan kerukunan

- Matematika

Persentase

4. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL. Laporan tersebut berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa praktikan PPL atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL oleh mahasiswa PPL sampai masa penarikan oleh pihak universitas.

5. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa praktikan PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL dilakukan bersamaan dengan penarikan KKN, yaitu pada Rabu, 17 September 2014. Penarikan menandai berakhirnya kegiatan PPL di SDN Tukangan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dalam program PPL ini mahasiswa praktikan PPL telah melaksanakan praktik mengajar mulai tanggal 11 Agustus 2014 sampai 8 September 2014. Selama periode tersebut, mahasiswa praktikan PPL belajar bagaimana cara menjadi seorang pendidik yang baik. Pada awal praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL masih sering menemukan banyak kesulitan. Akan tetapi, setelah beberapa kali melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa

praktikan PPL mulai dapat menyesuaikan diri dan menentukan metode yang sesuai untuk mengajar pada setiap kelas.

Berikut ini adalah beberapa hal yang telah dilakukan dan diperoleh mahasiswa praktikan setelah melakukan kegiatan PPL di sekolah.

- a. Mahasiswa dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta menyusun 6 (enam) buah RPP, termasuk di dalamnya penentuan strategi dan media serta pengembangan materi dan sumber belajar, juga pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan rincian 3 RPP untuk praktik mengajar terbimbing, 1 RPP untuk praktik mengajar mandiri, dan 2 RPP untuk ujian praktik mengajar.
- b. Mahasiswa melaksanakan 3 jenis praktik mengajar dalam 6 kali tatap muka dengan rincian 3 kali praktik mengajar terbimbing, 1 kali praktik mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar.
- c. Melaksanakan praktik mengajar selama 6 kali tatap muka berturut-turut dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 8 September 2014 di kelas III A, IV B, V A, II A, II A, dan V A.
- d. Mahasiswa mengetahui dan mengalami kondisi riil kelas secara langsung serta mempraktikkan 9 keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, menggunakan media dan alat pembelajaran, membimbing diskusi, mengadakan variasi, dan mengevaluasi.
- e. Mahasiswa dapat melatih mental dan mempraktikkan teori yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah dalam suasana kelas yang nyata.
- f. Setelah masa praktik mengajar habis, mahasiswa praktikan PPL membantu guru kelas maupun guru pembimbing untuk mengisi kelas apabila guru kelas maupun guru pembimbing tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran karena mendapat tugas dari sekolah.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa semakin menyadari bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah. Seorang guru tidak hanya cukup menguasai materi. Lebih dari itu, ada banyak hal yang perlu disiapkan, seperti perangkat pembelajaran dan mental. Seorang guru harus memiliki mental yang baik dan kuat saat berada di dalam kelas. Pada saat itu, seorang guru harus mampu menghadapi keragaman siswa dengan kepribadian dan keunikan yang dimiliki masing-masing. Guru harus mampu menarik perhatian siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan merancang

pembelajaran yang menarik, aktif, dan menyenangkan. Tujuannya jelas untuk membuat siswa merasa senang dan tidak cepat bosan sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Masih berkaitan dengan hal yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru. Seorang guru hendaknya berupaya meningkatkan kemampuan atau kompetensi sosialnya. Komunikasi di luar jam pelajaran sangat efektif sebagai sarana membina hubungan yang baik antara siswa dengan guru. Siswa akan merasa dihargai dan diakui keberadaannya saat disapa, diajak berbicara atau bercanda oleh guru. Penerimaan siswa ini memiliki dampak positif dalam kesediaan siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Selama melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan masih merasa banyak kekurangan dan kesalahan. Meski demikian, bagi penyusun selaku mahasiswa praktikan yang bersangkutan justru menganggap hal ini sebagai suatu hal wajar yang dilakukan oleh seseorang yang sedang belajar. Kekurangan dan kesalahan inilah yang selanjutnya akan dijadikan sebuah pelajaran bagi upaya peningkatan kesadaran dan kualitas diri dalam rangka menjadi guru yang profesional.

Berikut ini adalah beberapa hambatan yang ditemui dalam proses pelaksanaan PPL di SDN Tukangan.

a. Pengkondisian kelas yang belum efektif

Ketika tidak ada guru kelas di dalam kelas, beberapa siswa cenderung membuat suara gaduh dan tidak mengerjakan latihan yang diberikan. Siswa yang demikian menganggap bahwa mahasiswa praktikan PPL masih muda dan bukan guru kelas mereka sehingga mereka kurang mempedulikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan PPL. Tak jarang mereka bersikap terlalu bebas tanpa ada rasa hormat sama sekali.

b. Manajemen waktu yang belum efisien

Hambatan yang paling sering ditemui oleh mahasiswa praktikan PPL ketika melaksanakan praktik mengajar adalah penggunaan waktu. Saat mengerjakan soal-soal latihan, alokasi waktu yang direncanakan berbeda dengan realita yang ada. Adanya keragaman kemampuan dalam mengerjakan soal-soal dari setiap siswa tampaknya menjadi faktor pendorongnya. Solusi dari hal ini adalah dengan memberi soal tambahan pada siswa yang sudah selesai mengerjakan agar tidak mengganggu teman yang belum selesai.

Selain itu, manajemen waktu yang belum efisien disebabkan oleh keaktifan (kegaduhan) siswa yang terkesan mencari perhatian. Ketika perhatian mahasiswa praktikan masih fokus pada satu dua siswa maka siswa lain akan ikut berbuat gaduh. Akibatnya, kegaduhan kelas pun terjadi. Hal ini menyebabkan terhentinya kegiatan pembelajaran untuk sementara hingga seluruh kelas tenang. Akibat lanjut dari hal ini adalah materi yang disampaikan tidak maksimal.

2. Refleksi PPL

Berdasarkan uraian hambatan di atas maka didapatkan refleksi sebagai berikut.

- a. Mahasiswa berusaha menegur, 'diam' sejenak hingga kelas tenang kembali, bahkan membuat kesan 'tegas' dan tidak santai di luar jam pembelajaran, sehingga siswa tidak terlalu santai. Upaya yang dilakukan terkadang masih belum mampu menghilangkan kebiasaan siswa yang masih menganggap mahasiswa praktikan adalah guru muda dan bukan guru kelasnya. Akan tetapi, dengan bantuan guru kelas, siswa menjadi lebih terkondisikan. Guru kelas menyampaikan pada siswa bahwa mahasiswa itu juga guru yang menularkan ilmu pada siswa sehingga siswa harus mendengarkan.
- b. Membuat aturan tertentu di awal pembelajaran tentang hukuman bagi siswa yang gaduh, serta hadiah bagi siswa yang memperhatikan pelajaran.
- c. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Mahasiswa menghindari kegiatan yang tidak masuk dalam materi, menegur siswa yang ramai, serta memberikan penguatan negatif bagi siswa yang gaduh.

Pada akhirnya, mahasiswa mampu menyatakan bahwa dengan niat dan tekad yang kuat, apapun yang tidak mudah akan menjadi terasa lebih mudah. Proses belajar dari kekurangan dan kesalahan yang pernah dilakukan akan sangat besar manfaatnya bagi perbaikan, pengembangan, dan peningkatan kesadaran serta kualitas seseorang jika seseorang tersebut mampu menyadari dan mau mengambil pelajaran dari kekurangan dan kesalahan itu. Dalam hal ini, termasuk mahasiswa praktikan PPL dalam upaya menuju guru yang profesional.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Tukangn dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan PPL diawali dengan habisnya masa liburan siswa dan diakhiri bersamaan dengan penarikan tim KKN-PPL UNY 2014. Berdasarkan uraian tentang pelaksanaan kegiatan PPL, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa PPL tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan memiliki 4 (empat) kompetensi guru yaitu, pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang semua itu akan sangat berguna saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik.
2. Program PPL memberikan wawasan baru tentang bagaimana proses berjalannya sistem pendidikan kepada mahasiswa PPL.
3. Program PPL menjadi sarana dan wahana belajar mahasiswa dalam menyesuaikan diri pada keadaan tertentu yang menuntut kedewasaan dengan adanya kenyataan bahwa mahasiswa dihadapkan pada dua kelompok orang yang berbeda usia. Kelompok satu adalah guru dan karyawan dengan usia si atas mahasiswa dan kelompok kedua adalah siswa dengan usia di bawah mahasiswa.
4. Program PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh semasa duduk di bangku kuliah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya.
5. Program PPL memberikan kesempatan mahasiswa PPL untuk dapat mempersiapkan dan mengoptimalkan berbagai hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya, seperti RPP, media, evaluasi, dan analisis hasil belajar dengan adanya guru pembimbing.

Pada akhirnya, program PPL dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa PPL sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila telah menjadi tenaga pendidik di masa mendatang.

B. SARAN

Setiap program ataupun kegiatan pasti menemui hambatan-hambatan, tidak terkecuali program PPL. Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang telah dilaksanakan dan analisis hasil serta refleksi, ada beberapa hal dapat diambil untuk dijadikan pelajaran yang bermanfaat demi kelancaran pelaksanaan program PPL pada periode selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran untuk semua pihak yang terkait selama proses kegiatan PPL.

1. Saran bagi PP PPL dan PKL

- a. Meningkatkan mutu dan menyediakan fasilitas yang lebih baik lagi dalam program PPL.
- b. Memberikan bekal pengetahuan yang memadai untuk mahasiswa PPL yang akan diterjunkan ke sekolah, seperti pemberian kejelasan tentang pelaksanaan program PPL.
- c. Dari pihak universitas, yang diwakili oleh DPL PPL, pengontrolan kegiatan PPL secara berkala sangat diperlukan karena mahasiswa masih membutuhkan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Saran bagi Sekolah

- a. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara guru dan mahasiswa PPL sehingga dapat tercipta suasana PPL yang lebih kondusif.
- b. Mengoptimalkan sarana dan prasarana milik sekolah dalam proses pembelajaran karena selama ini praktikan mengamati hal tersebut belum terlaksana.
- c. Meningkatkan pembiasaan karakter yang baik pada setiap warga sekolah, termasuk siswa.

3. Saran bagi mahasiswa

- a. Menjaga nama baik Universitas, kelompok, dan pribadi sebagai calon tenaga pendidik.
- b. Merumuskan program kerja sebaik mungkin dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, biaya, serta unsur kemanfaatan, juga menyesuaikan dengan potensi sekolah.
- c. Berkonsultasi semaksimal mungkin, baik dengan DPL PPL atau guru pembimbing karena hal tersebut sangat berkaitan dengan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- d. Memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin untuk belajar serta menjadikan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.

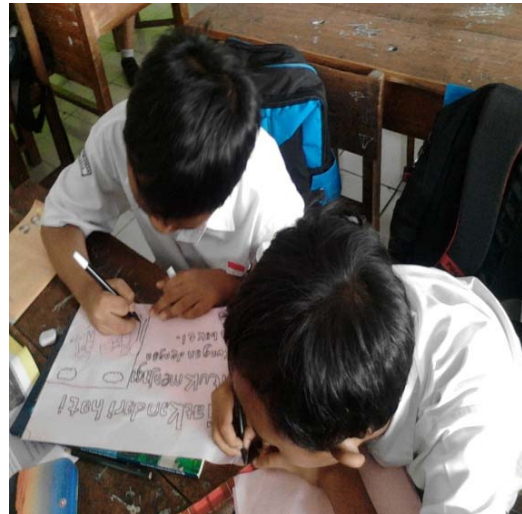
DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Agenda KKN-PPL. 2014. *Agenda KKN-PPL*. Universitas Negeri Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pratik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP.

Tim Penyusun Buku Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2014. *Panduan PPL 2014*. Universitas Negeri Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pratik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PPL







MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014

F01

kelompok mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 240
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SDN Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Suryopranatan 59, Yogyakarta

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1.	Koordinasi PPL Kurikulum 2013	12												12
2.	Praktik Mengajar Terbimbing													
	a. Persiapan						17	12						29
	b. Pelaksanaan						6.5	5						12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						4	2						6
3.	Praktik Mengajar Mandiri													
	a. Persiapan								12					12
	b. Pelaksanaan								4					4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								2					2
4.	Ujian PPL													
	a. Persiapan									29				29
	b. Pelaksanaan									4	5			9
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									2	2			4
5.	Kegiatan Tambahan Mengajar													
	a. Pelaksanaan						5	10	10	10	7.5			43
6.	Pramuka													
	a. Persiapan							1	1	1	1			4
	b. Pelaksanaan							1.5	1.5	1.5	1.5			6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							0.5	0.5	0.5	0.5			2
7.	Administrasi sekolah	1	3	3	5	1			6.5	14				33
8.	Pembuatan Laporan			2										2
9.	Hafalan Juz amma												50	50
	Jumlah Jam													258

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah/ Pimpinan
Lembaga

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Dewi Partini, M.Pd
NIP: 19620711 198604 2 002

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Rizky Lestari
NIM: 11108241026





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Rizky Lestarini
NO. MAHASISWA : 11108241026
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu I 30-6 Juli 2013 Senin – Minggu	Penyerahan dokumen PPL	Diserhkannya dokumen PPL kepada kepala sekolah yang di wakili oleh salah satu guru (Bu Eny Sumarti, S.Pd) karena kepala sekolah sedang tidak berada di tempat.	Kepala Sekolah sedang tidak berada ditempat	Dokumen PPL diserahkan kepada salah satu guru (Bu Eny Sumarti, S.Pd)
		Rapat koordinasi PPL	Rapat membahas tentang tugas yang diberikan oleh sekolah yaitu membuat jadwal pelajaran tematik kurikulum 2013. Hasil rapat mahasiswa memutuskan untuk berkonsultasi terlebih dahulu kepada dosen terkait pembuatan jadwal pelajaran tematik kurikulum 2013.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

		Konsultasi penyusunan jadwal pelajaran tematik kurikulum 2013 untuk SDN Tukangan	Konsultasi antara mahasiswa dengan dosen (Bu Sekar Purbarini K., M.Pd), dengan hasil Bu Sekar menyarankan agar SDN Tukangan belajar dari sekolah lain yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam menyusun jadwal pelajarannya, menyarankan agar jadwal pelajaran dibuat berdasarkan kondisi lapangan dan jadwal pelajaran dibuat per tema.	-	-
		Penyusunan format tabel untuk pembuatan jadwal pelajaran tematik kurikulum 2013 SDN Tukangan	Format tabel untuk pembuatan jadwal pelajaran tematik kurikulum 2013 SDN Tukangan.	-	-
		Pembuatan jadwal pelajaran tematik kurikulum 2013 SDN Tukangan	Jadwal pelajaran untuk kelas 1 SD	-	-
		Pembersihan dan penataan basecamp SD (ruang kepek)	Mengelap kursi, meja, jendela, menyapu dan mengepel lantai, serta menata barang-barang yang ada di ruang tersebut. Sehingga ruang tersebut menjadi bersih dan barang-barang yang ada di ruang tersebut menjadi tertata rapi.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

		<p>Rapat koordinasi agenda KKN-PPL di sekolah dan pelatihan pembuatan jadwal pelajaran tematik kurikulum 2013</p>	<p>Rapat antara mahasiswa dengan Kepala SDN Tukangan (Bu Dewi Partini, M.Pd). Hasil rapat, yang berhubungan dengan agenda KKN di sekolah yaitu: bu kepek menyetujui beberapa proker KKN yang diusulkan oleh mahasiswa diantaranya adalah pendampingan dokter kecil, pesantren kilat, tamanisasi, pendampingan batik, lomba sekolah sehat, dan pengadaan buku perpustakaan. Selanjutnya bu kepek menyampaikan dan menjelaskan tugas yang akan dilakukan oleh mahasiswa terkait proker yang telah disetujui diatas. Sedangkan yang berhubungan dengan agenda PPL disekolah yaitu: mahasiswa praktek mengajar di kelas 2-5 SD, praktek selama 12kali pembelajaran berkolaborasi dengan guru, dibuat pembagian tugas mengajar, masing-masing anak mengajar 2kali di setiap kelas. Yang terakhir bu kepek mengajarkan mahasiswa tentang cara pembuatan jadwal pembelajaran tematik kurikulum 2013.</p>	-	-
--	--	---	---	---	---



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

	Pembuatan jadwal pelajaran tematik kurikulum 2013 SDN Tukangan Yogyakarta	Jadwal pelajaran tematik kurikulum 2013 SDN Tukangan Yogyakarta tersusun.	-	-
	Pembuatan jadwal mengajar mahasiswa PPL di SD Tukangan Yogyakarta	Jadwal mengajar mahasiswa PPL di SD Tukangan Yogyakarta tersusun.	-	-
	Pembuatan name tag siswa kelas 1 SDN Tukangan Yogyakarta	Pembuatan name tag siswa kelas 1 SDN Tukangan Yogyakarta terselesaikan.	-	-

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP:

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Rizky Lestarini
NIM: 11108241026



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Rizky Lestarini
NO. MAHASISWA : 11108241026
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Minggu II 7-13 Juli 2014 Senin – Minggu	Pembuatan data administrasi sekolah yang dipajang di ruang kepek	Selesai membuat data administrasi sekolah diantaranya visi dan misi SDN Tukangan, kode kehormatan siswa, tata tertib guru, tata tertib sekolah, kode etik guru Indonesia, tata dan tertib pegawai.	-	-

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP:

Guru Pembimbing,

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Mahasiswa,

Rizky Lestarini
NIM: 11108241026



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Rizky Lestarini
NO. MAHASISWA : 11108241026
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Minggu III 14 – 20 Juli 2014 Senin – Minggu	Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi membaca juz amma dikelas VI.B dimulai dari surat An-nas sampai surat Al-Qari'ah.	-	-
		Pencetakan data administrasi Sekolah	Selesai mencetak data panduan gudep.	-	-
		Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi membaca juz amma dikelas IV.A dimulai dari surat Az-Zalzalalah, Al-Bayyinah, Al-Qadr, Ad-Duha dan Asy-Syams.	Ada beberapa siswa yang tidak mau membaca juz amma.	Didekati dan diberi teguran lisan .
		Pencetakan data administrasi Sekolah	Selesai mencetak 10 buku panduan data Kurikulum 2013	-	-
		Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi membaca juz amma dikelas III.B dimulai dari surat Al- Qari'ah, Ad-Duha, Al-Lail dan Asy-Syams.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

	Pendampingan membaca Juz Amma	Mendampingi membaca juz amma dikelas III.A dimulai dari surat Al- nas sampai surat Al- Kausar.	Ada beberapa siswa yang tidak mau membaca juz amma.	Didekati dan diberi teguran lisan .
	Persiapan Pesantren Kilat	Membersihkan ruang kelas 1, menata panggung, dekorasi dilakukan oleh para guru, mahasiswa KKN dan siswa kelas V dan VI.	-	-
	Pesantren Kilat	Dilaksanakan di ruang kelas 1 dengan susunan acara diantaranya adalah pembukaan, tadarus, shalat dhuha, lomba, menonton film, pulang, kajian dari ustad, buka puasa bersama, shalat magrib, isya dan tarawih berjamaah. Kegiatan yang dilombakan diantaranya tartil, adzan, hafidz, fashion show, kaligrafi, dan LCCA.	-	-

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si

NIP:

Karmiyati, S.Pd.T

NITB. 2594

Rizky Lestarini

NIM: 11108241026



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Rizky Lestarini
NO. MAHASISWA : 11108241026
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Minggu IV 21 Juli - 27 Juli 2014 Senin – Minggu	Pembuatan dan pencetakan data administrasi sekolah	Selesai mencetak buku guru dan buku siswa kelas 1 tema 1 dan pembuatan syarat akreditasi sekolah	-	-
		Pembuatan dan pencetakan data administrasi sekolah	Selesai membuat dan mencetak buku 15 buku jurnal KBM Kurikulum 2013	-	-

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP:

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Rizky Lestarini
NIM: 11108241026



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Rizky Lestarini
NO. MAHASISWA : 11108241026
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Minggu V 28 Juli -3 Agustus 2014 Senin – Minggu	LIBUR LEBARAN	-	-	-

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP:

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Rizky Lestarini
NIM: 11108241026



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Rizky Lestarini
NO. MAHASISWA : 11108241026
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Minggu VI 4-10 Agustus 2014 Senin – Minggu	Pembelian box untuk administrasi sekolah	Membeli box untuk administrasi sekolah	-	-

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP:

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Rizky Lestarini
NIM: 11108241026



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Rizky Lestarini
NO. MAHASISWA : 11108241026
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Minggu VII 11 - 17 Agustus 2014 Senin – Minggu	Konsultasi materi praktik mengajar kepada guru kelas III.A.	Mendapatkan materi praktik mata pelajaran SDBP dengan materi menyanyikan lagu wajib.	-	-
		Penyusunan RPP, pembuatan media dan <i>reward</i> untuk kelas III.A	RPP berhasil disusun dan dicetak. Media berupa menghubungkan garis pada lagu wajib yang ditulis dikertas manila, kertas manila berisi materi tentang lagu wajib, kertas bertuliskan lagu-lagu wajib dan potongan kertas warna bertuliskan judul lagu wajib berhasil dibuat. Serta reward berupa bintang dan berhasil dibuat.	-	-
		Praktik mengajar terbimbing SBDP di kelas III.A	Kegiatan berjalan lancar. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.	Ada siswa yang tidak mau berkelompok saat mengerjakan tugas kelompok.	Didekati dan diberikan teguran lisan
		Konsultasi materi praktik mengajar kepada guru kelas IV.B	Mendapatkan materi praktik yaitu tema 1, subtema 1, pembelajaran 4.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

	Penyusunan RPP untuk kelas IV.B	RPP berhasil disusun sekitar 40%.	-	-
	Penyusunan RPP untuk kelas IV.B	RPP berhasil disusun hingga selesai 100%	-	-
	Persiapan media mengajar dan mencetak RPP beserta kelengkapan.	Selesai mencetak gambar alat-alat musik tradisional yang akan digunakan sebagai media mengajar dan selesai mencetak RPP.	-	-
	Praktik mengajar terbimbing di kelas IV.B	Kegiatan berjalan lancar. Siswa tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.	Ada dua orang siswa yang gaduh saat pembelajaran berlangsung.	Didekati, diberi teguran lisan, dan diminta mengerjakan soal yang ada di papan tulis.
	Mengajar dikelas IV.A menggantikan guru	Siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, dan mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	Ada beberapa orang siswa yang gaduh pada saat mengerjakan tugas.	Didekati dan diberi teguran lisan

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP:

Guru Pembimbing,

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Mahasiswa,

Rizky Lestarini
NIM: 11108241026



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Rizky Lestarini
NO. MAHASISWA : 11108241026
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8.	Minggu VIII 18 Agustus - 24 Agustus 2014 Senin – Minggu	Konsultasi materi praktik mengajar kepada guru kelas V.A	Mendapatkan materi praktik yaitu tema 1, subtema 2, pembelajaran 4.	-	-
		Pendampingan Pramuka	Di kelas V.A dan V.B dengan memberikan materi tentang dasa dharma pramuka dan tugas kelompok mengenai pengamalan dasa dharma pramuka dalam kehidupan sehari-hari.	-	-
		Penyusunan RPP kelas V.A beserta kelengkapannya	RPP beserta kelengkapannya berhasil diselesaikan 100%.	-	-
		Pencetakan RPP beserta kelengkapan, termasuk persiapan media.	RPP beserta kelengkapan berhasil dicetak. Media berupa gambar kantong, telepon umum, dan handphone berhasil dicetak.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

		Praktik mengajar terbimbing dikelas V.A	Kegiatan berjalan dengan lancar. Semua materi pembelajaran tersampaikan dengan baik. Siswa mengerjakan semua tugas dengan baik.	-	-
		Mengajar dikelas V.A menggantikan guru	Siswa memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan oleh guru, dan siswa mengerjakan semua tugas dengan baik.	-	-
		Mengajar dikelas IV.B menggantikan guru	Siswa memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan oleh guru, dan siswa mengerjakan tugas dengan baik.	Ada beberapa siswa yang jalan-jalan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.	Diberi teguran dan diberi tugas tambahan.

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP:

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Rizky Lestarini
NIM: 11108241026



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Rizky Lestarini
NO. MAHASISWA : 11108241026
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9.	Minggu IX 25 -31 Agustus 2014 Senin – Minggu	Mengajar dikelas IV.A menggantikan guru	Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, aktif bertanya, dan mengerjakan tugas dengan baik.	Ada beberapa siswa yang gaduh dan tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.	Diberikan teguran lisan dan diberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang disampaikan.
		Konsultasi materi praktik mengajar kepada guru kelas II.A	Mendapatkan materi praktik yaitu tema 1, subtema 4, pembelajaran 4.	-	-
		Penyusunan RPP kelas II.A	RPP berhasil disusun 50%.	-	-
		Pembuatan administrasi sekolah	Selesai membuat 12 buku pemeriksaan kebersihan diri siswa (buku untuk melengkapi administrasi sekolah sehat).	-	-
		Mengajar dikelas IV.A menggantikan guru	Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dan aktif bertanya.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

		Pendampingan Pramuka	Pendampingan pramuka di kelas III dan IV dengan materi tiap barung diminta membuat yel-yel dan mempresntasikannya.	-	-
		Penyusunan RPP kelas II.A beserta kelengkapannya	RPP beserta kelengkapannya berhasil diselesaikan 100%.	-	-
		Pencetakan RPP beserta kelengkapan, termasuk persiapan media.	RPP beserta kelengkapan berhasil dicetak. Media gambar berbagi pola yang akan digunting, gunting, kertas warna, kertas manila, teks percakapan. juga berhasil disiapkan.	-	-
		Praktik mengajar mandiri dikelas II.A	Kegiatan berjalan dengan lancar. Semua materi pembelajaran tersampaikan dengan baik. Siswa mengerjakan semua tugas dengan baik.	-	-
		Pembuatan dan pencetakan administasi sekolah	Selesai mengetik dan mencetak buku inventaris mebeler, buku pelajaran, barang umum, SBK, dan buku penerimaan barang.	-	-
		Kerja bakti di sekolah	Menanam tanaman dan merapikan barang-barang digudang yang sudah tidak terpakai lagi.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP:

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Rizky Lestarini
NIM: 11108241026



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Rizky Lestarini
NO. MAHASISWA : 11108241026
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10.	Minggu X 1-7 September 2014 Senin – Minggu	Pembuatan administrasi sekolah	Pengetikan dan pencetakan 4 buku penentuan KKM kelas III dan VI.	-	-
		Mengajar di kelas III.B menggantikan guru	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	-	-
		Mengajar di kelas I.B menggantikan guru	Siswa mengerjakan tugas dengan baik.	Ada beberapa siswa yang suka jalan-jalan di dalam kelas.	Diberi teguran lisan dan diberi hukuman menyanyi di depan kelas.
		Pembuatan administrasi sekolah	Pengetikan buku panduan gugus SD Bab 3 dan 4.	-	-
		Koordinasi jadwal ujian praktik mengajar	Koordinasi antara mahasiswa dan DPL, dengan hasil ujian praktik mengajar dilaksanakan tanggal 5 dan 8 September.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

		Pendampingan pramuka dikelas V.A dan V.B	Pendampingan pramuka dengan materi sandi angka. Siswa mengerjakan tugas tentang sandi angka.	-	-
		Mengajar di kelas II.B menggantikan guru	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan.	Siswa terlihat masih kesulitan dalam mengerjakan soal latihan matematika.	Siswa dibimbing dalam mengerjakan soal.
		Konsultasi materi ujian praktik mengajar kepada guru kelas II.A	Mendapatkan materi praktik yaitu tema 2, subtema 1, pembelajaran 3.	-	-
		Pendampingan pembelajaran di luar kelas	Pendampingan siswa kelas V.A ke pasar sentul, kegiatan berjalan dengan lancar dan siswa mencari dan belanja pisang untuk membuat salai pisang.	-	-
		Mengajar di kelas I.A	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan siswa tampak senang ketika bermain ular naga.	Siswa susah dikondisikan ketika bermain ular naga.	Dibimbing dan diarahkan untuk tertib dalam melakukan permainan.
		Penyusunan RPP kelas II.A beserta kelengkapannya	RPP beserta kelengkapannya berhasil diselesaikan 100%	-	-
		Pencetakan RPP beserta kelengkapan, termasuk persiapan media.	RPP beserta kelengkapan berhasil dicetak. Media yang akan digunakan dalam praktik mengajar seperti kotak bilangan, video tentang kegiatan berbelanja, gula pasir, gula halus, beras, tepung, gambar berbagai motif baju juga berhasil disiapkan.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

	Praktik mengajar di kelas II.A	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. semua materi pembelajaran tersampaikan dengan baik. Semua tugas dapat dikerjakan siswa dengan baik.	Setelah jam istirahat, siswa susah dikondisikan untuk mengikuti pembelajaran kembali.	Di ajak untuk bernyanyi terlebih dahulu, agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran kembali.
	Pembuatan administrasi sekolah	Pembuatan desain visi dan misi untuk dipasang di setiap kelas (12 kelas).	-	-
	Konsultasi materi ujian praktik mengajar kepada guru kelas V.A	Mendapatkan materi praktik yaitu tema 2, subtema 1, pembelajaran 3.	-	-
	Penyusunan RPP kelas V.A beserta kelengkapannya	RPP beserta kelengkapannya berhasil diselesaikan 100%	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

64		Pencetakan RPP beserta kelengkapan, termasuk persiapan media.	RPP beserta kelengkapan berhasil dicetak. Media yang akan digunakan dalam praktik mengajar seperti video tentang kegiatan gotong royong, PPT tentang materi pola perilaku, dan kertas HVS juga berhasil disiapkan.	-	-
----	--	---	--	---	---



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP:

Guru Pembimbing,

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Mahasiswa,

Rizky Lestarini
NIM: 11108241026



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Rizky Lestarini
NO. MAHASISWA : 11108241026
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	Minggu XI 8-14 September 2014 Senin – Rabu	Praktik mengajar di kelas V.A	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan ketika pembelajaran berlangsung seta semua tugas yang diberikan dikerjakan dengan baik.	Setelah jam istirahat pembelajaran sempat terhenti karena ada pemeriksaan gigi dari puskesmas.	Pembelajaran tetap dilanjutkan setelah pemeriksaan gigi selesai.
		Mengajar di kelas I.A menggantikan guru	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.	Ada beberapa siswa yang gaduh.	Diberikan teguran lisan diberi hukuman menyanyi di depan kelas.
		Pendampingan pramuka di kelas V dan VI	Pendampingan pramuka dengan materi melatih kerjasama melalui pemilihan berbagai jenis biji-bijian. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.	-	-
		Mengajar di kelas I.A menggantikan guru	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.	-	-
		Mengajar di kelas I.A menggantikan guru	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP:

Guru Pembimbing,

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Mahasiswa,

Rizky Lestarini
NIM: 11108241026



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Karmiyati, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Rizky Lestarini
NO. MAHASISWA : 11108241026
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
12.	Minggu XII 15- 21September 2014 Senin – Minggu	Perpisahan KKN-PPL	Seluruh mahasiswa KKN-PPL berpamitan dan meminta maaf kepada guru dan siswa SDN Tukangan. Kegiatan berjalan dengan lancar.	-	-
		Penarikan KKN-PPL	Seluruh mahasiswa PPL SDN Tukangan ditarik kembali oleh DPL. Acara berjalan lancar.	-	-
		Penyusunan laporan PPL	Selesai membuat matrik PPL dan laporan mingguan PPL	-	-
		Penyusunan laporan PPL	Laporan PPL berhasil disusun 50%	-	-
		Penyusunan laporan PPL	Laporan PPL berhasil disusun 100%	-	-
		Pencetakan laporan PPL	Pencetakan laporan PPL	-	-
		Datang ke SDN Tukangan	Meminta tanda tangan Kepsek, koordinator KKN-PPL SDN Tukangan dan guru pembimbing.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP:

Guru Pembimbing,

Karmiyati, S.Pd.T
NITB. 2594

Mahasiswa,

Rizky Lestarini
NIM: 11108241026



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

TAHUN : 2014/2015

NAMA SEKOLAH : SD N TUKANGAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL.SURYOPRANOTO NO. 59
GURU PEMBIMBING : KARMIYATI, S.Pd.T
NAMA MAHASISWA : RIZKY LESTARINI
NO. MAHASISWA : 11108241026
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : RAHAYU CONDRIO MURTI, M.SI

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
1.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktek terbimbing 1	RPP dan media untuk praktek terbimbing 1					Rp. 31.000, 00
2.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktek terbimbing 2	RPP dan media untuk praktek terbimbing 2					Rp. 35.600, 00
3.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktek terbimbing 3	RPP dan media untuk praktek terbimbing 3					Rp. 22.300, 00

4.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktek mandiri 1	RPP dan media untuk praktek mandiri 1					Rp. 28.800, 00
5.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktek ujian mengajar 1	RPP dan media untuk praktek ujian mengajar 1					Rp. 54.0000, 00
6.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktek ujian mengajar 2	RPP dan media untuk praktek ujian mengajar 2					Rp. 36.000, 00

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Tukangan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Dewi Partini, M.Pd.

NIP.19620711 198604 2 002

RahayuCondroMurti, M.Si.

NIP.

RizkyLestarini

NIM.:11108241026

RPP PRAKTIK MENGAJAR

- **RPP 1**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tukangan Yogyakarta
Kelas/Semester : II.A / 1
Tema : Bermain di Lingkunganku
Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah
Pembelajaran ke- : 3
Alokasi Waktu : 6 x 35 Hari

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- **Bahasa Indonesia**

3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- **Matematika**

3.3 Mengenal kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, simbol atau penjumlahan/pengurangan bilangan hingga satu angka.

- **SBDP**

3.1 Mengenal bahan dan alat serta tekniknya dalam membuat karya seni rupa.

C. Indikator

- **Bahasa Indonesia**

Membaca teks bacaan “Menolong Ibu Berbelanja”

- **Matematika**

Menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku)

- **SBDP**

Membandingkan tekstur halus/kasarnya suatu benda serta motif berbagai benda

D. Tujuan Pembelajaran

- **Bahasa Indonesia**

Dengan mengamati teks bacaan tentang kegiatan berbelanja, siswa dapat membaca teks narasi “Menolong Ibu Berbelanja” dengan percaya diri.

- **Matematika**

Dengan mengamati dan mempelajari contoh soal, siswa dapat menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku) dengan bertanggung jawab.

- **SBDP**

Dengan memegang suatu benda, siswa dapat membandingkan tekstur halus/kasarnya suatu benda serta motif berbagai benda dengan benar.

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

- **Bahasa Indonesia**

Membaca teks narasi “Menolong Ibu Berbelanja”

- **Matematika**

Pengurangan

- **SBDP**

Membandingkan tekstur halus/kasarnya suatu benda serta motif berbagai benda

F. Pendekatan/Strategi/Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik
Strategi : *Cooperative Learning* tipe *Learning Together*
Metode Pembelajaran : Tanya jawab, ceramah, kerja kelompok, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Komponen Langkah	Sintaks	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal	1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengucapkan salam. ✓ Guru membimbing siswa untuk mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a. ✓ Guru menanyakan kabar siswa. ✓ Guru melakukan presensi. ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar. ✓ Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang pengalaman siswa berbelanja di pasar. 	10 menit
Kegiatan Inti	2. Menyajikan informasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menonton video kartun tentang kegiatan berbelanja yang diputarkan oleh guru. ✓ Siswa bersama guru bertanya jawab terkait video yang telah di tonton. ✓ Siswa diarahkan berpikir kritis untuk menalar mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan. (<i>Menalar</i>) ✓ Siswa mengamati gambar pada teks bacaan "Menolong Ibu Berbelanja". (<i>Mengamati</i>) ✓ Siswa membaca nyaring teks bacaan Menolong Ibu Berbelanja. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ✓ Siswa dibimbing oleh guru dalam menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang telah dibaca. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>) ✓ Siswa memperhatikan penjelasan singkat dari guru tentang konsep pengurangan. ✓ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru. (<i>Menanya</i>) ✓ Siswa mengerjakan soal latihan matematika yang ada di buku siswa. ✓ Siswa dibimbing untuk membaca teks bacaan yang ada di buku siswa tentang 	190 menit

	<p>3. Mengorganisasi peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar</p> <p>4. Membimbing kelompok belajar dan bekerja</p> <p>5. Mengevaluasi</p> <p>6. Memberikan penghargaan</p>	<p>tekstur dan motif suatu benda.</p> <p>✓ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan yang heterogen dan diberikan LKS.</p> <p>✓ Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang ada di LKS tentang membandingkan tekstur halus/kasarnya suatu benda serta motif berbagai benda. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>✓ Guru memantau dan membimbing siswa yang sedang mengerjakan tugas.</p> <p>✓ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. (<i>Membentuk Jejaring</i>)</p> <p>✓ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.</p>	
Kegiatan Akhir		<p>✓ Siswa dibimbing oleh guru membuat kesimpulan untuk kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>✓ Guru memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa.</p> <p>✓ Guru menyampaikan pesan afektif kepada siswa (siswa diajarkan untuk selalu membantu orang tua dan teman yang membutuhkan bantuan)</p> <p>✓ Siswa berdoa dan mengucapkan salam pada guru.</p>	10 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

- ✓ Sumber Pembelajaran:
 - Buku Guru Kelas II Tema 2 Kurikulum 2013.
 - Buku Siswa Kelas II Tema 2 Kurikulum 2013.
- ✓ Media Pembelajaran:
 - Video tentang kegiatan berbelanja
 - Kotak Bilangan

- Gula Pasir
- Gula Halus
- Beras
- Tepung
- Gambar berbagai motif baju

I. Penilaian

1. Prosedur Evaluasi

- a. Unjuk kerja/proses
- b. Produk

2. Jenis Evaluasi

- a. Tes tertulis
- b. Tes lisan

3. Bentuk Evaluasi

Esai

J. Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 70.

Mengetahui,
Guru Pembimbing Kelas II.A,

Christina Sih Listiyanti, S.Kom

Yogyakarta, 5 September 2014
Mahasiswa,

Team Teaching

Rubrik Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Cermat				Percaya diri				Bertanggung Jawab				Jml skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Febriano valent														
2	Abistha Akira Evelyn														
3	Anggun Tri Haptari														
4	Annisa Larasati K. P.														
5	Briyant Alfa Rizal														
6	Bunga Dwi Putri S.														
7	Caejahrah Dien E. D.														
8	Dhevynka Ariasari P.														
9	Diky Apriandika														
10	Enggar Shafwan R.														
11	Gandes Lituhayu														
12	Hanafi Tri Sadarma														
13	Ken Gentur														
14	Khalila Dhiya Raffa														
15	Maysaroh Nur F.														
16	Muh. Ali Mustofa														
17	Muh. Akbar Wahyu S.														
18	Muh. Pasca Afriyanto														
19	Naura Naffa Aissyah														
20	Niken Devhi Pranidana														
21	Revaneyla Ceizamita L														
22	Ristya Andhien P. W.														
23	Rizal Wahyu Firdaus														
24	Rusydina Nabila K. H.														
25	Sese Gribha Annisa S.														
26	Shafa' Nur Alifah														
27	Wahyuningtyas K. P.														
28	Dani Bagus Wirawa														

Ket Skor:

1=Belum Terlihat

2=Mulai Terlihat

3=Mulai Berkembang

4=Sudah Membudaya

Skor maksimal=12

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Berdiskusi menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan (skor 100).

Banyak soal : 3 buah

Kunci jawaban :

- 1) Senang, karena Tiur senang membantu ibu (skor 35).
- 2) Karena Beni dan Tiur senang membantu (skor 35).
- 3) Baik, senang membantu (skor 30).

- b. Menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku) (skor 100).

Banyak soal : 4 buah

Kunci jawaban :

- 1) 15 (skor 25)
- 2) 95 (skor 25)
- 3) 123 (skor 25)
- 4) 234 (skor 25)

Lembar Penilaian

- a. Berdiskusi menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan

No	Nama	Jml Skor	Nilai
1	Febriano valent		
2	Abistha Akira Evelynna		
3	Anggun Tri Haptari		
4	Annisa Larasati Kurniawan Putri		
5	Briyant Alfa Rizal		
6	Bunga Dwi Putri Santoso		
7	Caezahrah Dien Efma Djanu		
8	Dhevynka Ariasari Pranata		
9	Diky Apriandika		
10	Enggar Shafwan Rizqullah		
11	Gandes Lituhayu		
12	Hanafi Tri Sadarma		
13	Ken Gentur		
14	Khalila Dhiya Raffa		
15	Maysaroh Nur Fadriyah		
16	Muh. Ali Mustofa		
17	Muh. Akbar Wahyu Saputro		
18	Muh. Pasca Afriyanto		
19	Naura Naffa Aissyah		
20	Niken Devhi Pranidana		

21	Revaneyla Ceizamita Laurensa		
22	Risty Andhien Putri Wibowo		
23	Rizal Wahyu Firdaus		
24	Rusydina Nabila Khoirunnisa Hartopo		
25	Sese Gribha Annisa Sari		
26	Shafa' Nur Alifah		
27	Wahyuningtyas Kusuma Putri		
28	Dani Bagus Wirawa		

Ket Skor:

- 1) Jawaban no 1 (skor 35)
- 2) Jawaban no 2 (skor 35)
- 3) Jawaban no 23 (skor 30)

Skor Maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- b. Menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku)

No	Nama	Jml Skor	Nilai
1	Febriano valent		
2	Abistha Akira Evelynna		
3	Anggun Tri Haptari		
4	Annisa Larasati Kurniawan Putri		
5	Briyant Alfa Rizal		
6	Bunga Dwi Putri Santoso		
7	Caazahrah Dien Efma Djanu		
8	Dhevynka Ariasari Pranata		
9	Diky Apriandika		
10	Enggar Shafwan Rizqullah		
11	Gandes Lituhayu		
12	Hanafi Tri Sadarma		
13	Ken Gentur		
14	Khalila Dhiya Raffa		
15	Maysaroh Nur Fadriyah		
16	Muh. Ali Mustofa		
17	Muh. Akbar Wahyu Saputro		
18	Muh. Pasca Afriyanto		
19	Naura Naffa Aissyah		
20	Niken Devhi Pranidana		
21	Revaneyla Ceizamita Laurensa		

22	Ristya Andhien Putri Wibowo		
23	Rizal Wahyu Firdaus		
24	Rusydina Nabila Khoirunnisa Hartopo		
25	Sese Gribha Annisa Sari		
26	Shafa' Nur Alifah		
27	Wahyuningtyas Kusuma Putri		
28	Dani Bagus Wirawa		

Ket Skor:

- 1) Jawaban no 1 (skor 25)
- 2) Jawaban no 2 (skor 25)
- 3) Jawaban no 3 (skor 25)
- 4) Jawaban no 4 (skor 25)

Skor Maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja

a. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Narasi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca sebagian besar teks	Siswa mampu membaca sebagian kecil teks	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Narasi

No	Nama	Kriteria								Jml Skor	Nilai
		Kemampuan Membaca Teks				Pemahaman Isi Teks					
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Febriano valent										
2	Abistha Akira Evelyn										
3	Anggun Tri Haptari										
4	Annisa Larasati K. P.										
5	Briyant Alfa Rizal										
6	Bunga Dwi Putri S.										
7	Caezahrah Dien E. D.										
8	Dhevynka Ariasari P.										
9	Diky Apriandika										
10	Enggar Shafwan R.										
11	Gandes Lituhayu										
12	Hanafi Tri Sadarma										
13	Ken Gentur										
14	Khalila Dhiya Raffa										
15	Maysaroh Nur F.										
16	Muh. Ali Mustofa										
17	Muh. Akbar Wahyu S.										
18	Muh. Pasca Afriyanto										
19	Naura Naffa Aissyah										
20	Niken Devhi Pranidana										
21	Revaneyla Ceizamita L										
22	Ristya Andhien P. W.										
23	Rizal Wahyu Firdaus										
24	Rusydina Nabila K. H.										
25	Sese Gribha Annisa S.										
26	Shafa' Nur Alifah										
27	Wahyuningtyas K. P.										
28	Dani Bagus Wirawa										

Ket skor:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Skor Maksimal = 8

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

- b. Rubrik Penilaian Mengemukakan Langkah-langkah Menentukan Suku yang Belum Diketahui dari Kalimat Matematika Pengurangan (Ruas Kanan dan Kiri terdiri dari 2 Suku)

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan mengemukakan langkah-langkah	Seluruh langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Sebagian langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Sebagian kecil langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Tidak ada langkah-langkah dikemukakan siswa
2.	Kerapian tulisan	Seluruh soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Sebagian besar soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Sebagian kecil soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Tidak ada soal yang ditulis rapi oleh siswa
3.	Kebersihan tulisan	Seluruh soal ditulis dengan bersih oleh siswa	Sbagian besar soal ditulis dengan bersih oleh siswa	Senagian kecil soal ditulis dengan bersih oleh siswa	Tidak ada soal yang ditulis bersih oleh siswa
4.	Kemampuan siswa memberikan alasan nilai kebenaran kesamaan	Siswa mampu memberikan seluruh alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa mampu memberikan sebagian besar alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa mampu memberikan sebagian kecil alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa tidak mampu memberikan alasan nilai kebenaran kesamaan

Lembar Penilaian Mengemukakan Langkah-langkah Menentukan Suku yang Belum Diketahui dari Kalimat Matematika Pengurangan (Ruas Kanan dan Kiri terdiri dari 2 Suku)

No	Nama	Kriteria																Jml Skor	Nilai
		Ketepatan mengemukakan langkah-langkah				Kerapian tulisan				Kebersihan tulisan				Kemampuan siswa memberikan alasan nilai kebenaran kesamaan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Febriano valent																		

c. Lembar penilaian kerja kelompok

No	Nama	Kriteria								Jml Skor	Nilai
		Kerja Sama				Tanggung Jawab					
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Febriano valent										
2	Abistha Akira Evelynna										
3	Anggun Tri Haptari										
4	Annisa Larasati K. P.										
5	Briyant Alfa Rizal										
6	Bunga Dwi Putri S.										
7	Caegahrah Dien E. D.										
8	Dhevynka Ariasari P.										
9	Diky Apriandika										
10	Enggar Shafwan R.										
11	Gandes Lituhayu										
12	Hanafi Tri Sadarma										
13	Ken Gentur										
14	Khalila Dhiya Raffa										
15	Maysaroh Nur F.										
16	Muh. Ali Mustofa										
17	Muh. Akbar Wahyu S.										
18	Muh. Pasca Afriyanto										
19	Naura Naffa Aissyah										
20	Niken Devhi Pranidana										
21	Revaneyla Ceizamita L										
22	Ristya Andhien P. W.										
23	Rizal Wahyu Firdaus										
24	Rusydina Nabila K. H.										
25	Sese Gribha Annisa S.										
26	Shafa' Nur Alifah										
27	Wahyuningtyas K. P.										
28	Dani Bagus Wirawa										

Ket skor:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Skor Maksimal = 16

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok:

.....

.....

.....

.....

Kerjakan soal-soal di bawah ini!

- a. Kelompokkan benda berdasarkan terasa halus dan kasarnya suatu benda dan berikan tanda (√) pada kolom halus dan kasar!

Nama benda	Terasa	
	Halus	Kasar

- b. Tempelkan gambar baju dan tulislah motif dari gambar baju yang kamu tempel!

Gambar baju	Motif Baju

- **RPP 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tukangan Yogyakarta
Kelas/Semester : V.A / 1
Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema : Macam-macam Peristiwa Dalam Kehidupan
Pembelajaran ke- : 3
Alokasi Waktu : 8 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- **Bahasa Indonesia**

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- **PPKn**

3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat.

4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi.

- **Matematika**

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol informasi yang relevan, dan mengamati pola.

C. Indikator

- **Bahasa Indonesia**

- a. Mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan di masyarakat.
- b. Meneruskan karangan narasi tentang peranan air dalam kehidupan masyarakat.

- **PPKn**

- a. Mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun).
- b. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan.

- **Matematika**

- a. Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan persentase.

D. Tujuan Pembelajaran

- **Bahasa Indonesia**

- a. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, peserta didik mampu mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan masyarakat secara cermat.
- b. Dengan meneruskan penggalan cerita, peserta didik mampu mengembangkan keterampilan menulis karangan dengan mandiri.

- **PPKn**

- a. Dengan membuat poster tentang gotong royong, peserta didik mampu mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun) dengan percaya diri.
- b. Dengan bekerja dalam kelompok, peserta didik menumbuhkan keterampilan kerjasama sebagai salah satu contoh pola perilaku masyarakat dengan bertanggung jawab.

c. Dengan permainan Gambar KOMUNIKASI, peserta didik mampu menunjukkan bentuk-bentuk kerjasama dan komunikasi di lingkungan sekolah dengan mandiri.

- **Matematika**

a. Dengan menggunakan cerita-cerita yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari, peserta didik mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan persentase dengan benar.

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

- **Bahasa Indonesia**

Narasi

- **PPKn**

Pola perilaku, kerja sama dan kerukunan

- **Matematika**

Persentase

F. Pendekatan/Strategi/Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik
- Strategi : EEK (Eksplorasi Elaborasi Konfirmasi)
- Metode Pembelajaran : Tanya jawab, ceramah, kerja kelompok, presentasi, penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengucapkan salam. ✓ Guru membimbing siswa untuk mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a. ✓ Guru menanyakan kabar siswa. ✓ Guru melakukan presensi. ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar. ✓ Guru memberikan apersepsi dengan bercerita tentang kegiatan gotong royong yang biasa dilakukan di masyarakat dan mengajukan pertanyaan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi: ✓ Siswa menonton video tentang kegiatan gotong royong di masyarakat yang diputarkan oleh guru. (<i>Mengamati</i>) ✓ Siswa bersama guru bertanya jawab terkait video yang telah di putarkan. ✓ Siswa diarahkan berpikir kritis untuk menalar 	260 menit

	<p>mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan. (<i>Menalar</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa bersama-sama membaca cerita yang ada di buku siswa. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ✓ Siswa diminta untuk mengembangkan kreativitasnya dalam membuat judul berdasarkan bacaan yang telah dibaca dan meneruskan cerita dari bacaan tersebut sesuai dengan ide-ide yang muncul dari peserta didik. ✓ Peserta didik membaca informasi tentang pola perilaku. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>) ✓ Siswa memperhatikan penjelasan singkat dari guru tentang konsep pola perilaku. ✓ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru. (<i>Menanya</i>) ✓ Peserta didik berdiskusi tentang makna dan contoh pola perilaku yang ada di masyarakat. • Elaborasi: ✓ Siswa dibagi menjadi 12 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan kemampuan yang heterogen. ✓ Masing-masing kelompok mengerjakan tugas membuat poster tentang gotong royong. (<i>Mencoba</i>) ✓ Guru memantau dan membimbing siswa yang sedang mengerjakan tugas. ✓ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. (<i>Membentuk Jejaring</i>) ✓ Siswa secara berpasangan melakukan permainan “Gambar KOMUNIKASI” dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. ✓ Siswa saling mencocokkan gambar hasil permainan “Gambar Komunikasi” dan menggunakan hasil gambar tersebut sebagai bahan refleksinya ✓ Siswa diberikan penjelasan tentang makna dari permainan ini (Komunikasi yang baik dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat) (<i>Mengasosikan</i>) ✓ Siswa bersama-sama membaca teks tentang bahasa dan komunikasi. ✓ Siswa bersama guru menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa. ✓ Siswa diminta membacakan teks percakapan 	
--	---	--

	<p>yang ada di buku siswa di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang menghitung persentase. ✓ Siswa mengerjakan soal latihan matematika tentang persentase. • Konfirmasi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diberi tes evaluasi. ✓ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi. ✓ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan. 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dibimbing oleh guru membuat kesimpulan untuk kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. ✓ Guru memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa. ✓ Guru menyampaikan pesan afektif kepada siswa (Didalam kehidupan sehari-hari hendaknya menerapkan kebiasaan senang bergotong royong, kerja sama, komunikasi dengan masyarakat) ✓ Siswa berdoa dan mengucapkan salam pada guru. 	10 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

- ✓ Sumber Pembelajaran:
 - Buku Guru Tema 2 “Peristiwa Dalam Kehidupan” Kurikulum 2013 kelas V Semester 1.
 - Buku Siswa Tema 2 “Peristiwa Dalam Kehidupan” Kurikulum 2013 kelas V Semester 1.
- ✓ Media Pembelajaran:
 - Video tentang kegiatan gotong royong
 - PPT tentang materi pola perilaku
 - Kertas HVS

I. Penilaian

1. Prosedur Evaluasi

- a. Unjuk kerja/proses
- b. Produk

2. Jenis Evaluasi

- a. Tes tertulis

b. Tes lisan

3. Bentuk Evaluasi

Esai

J. Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 75.

Mengetahui,
Guru Pembimbing Kelas V.A

Eni Sumarti, S.Pd
NIP. 19680515199403212

Yogyakarta, 8 September 2014
Mahasiswa

Team Teaching

LAMPIRAN

Rubrik Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Percaya Diri				Teliti				Santun				Jml skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Adyatma														
2.	Stevani														
3.	Alfian														
4.	Adhani														
5.	Alghel														
6.	Alif Zacky														
7.	Amanda														
8.	Annisa Sukma														
9.	Arilia														
10.	Bagus Panji														
11.	Davina														
12.	Dinda														
13.	Dini														
14.	Ibrahim														
15.	Ingo														
16.	Adnan														
17.	Najma														
18.	Okta														
19.	Rizky														
20.	Teresa														
21.	Tirafi														
22.	Whibi														
23.	Yamas														
24.	Kayla														
25.	Ridhwan														

Ket Skor:

1=Belum Terlihat

2=Mulai Terlihat

3=Mulai Berkembang

4=Sudah Membudaya

Skor maksimal=12

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

a. Rubrik Meneruskan Karangan Sesuai Teks Bacaan

Rubrik Meneruskan Karangan				
Kompetensi yang dinilai : <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan peserta didik tentang karangan narasi - Keterampilan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis karangan - Keterampilan peserta didik dalam menyajikan tulisan dalam karangan (memperhatikan alur dan paragraf) - Kemandirian dan kerapihan 				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi (pengetahuan)	Berisi informasi yang rinci dan jelas serta dijabarkan dengan menggunakan kalimat-kalimat buatan sendiri yang menarik	Berisi informasi yang cukup jelas walaupun tidak begitu terperinci serta dijabarkan dengan menggunakan kalimat-kalimat buatan sendiri yang menarik	Berisi informasi yang cukup jelas dan cukup terperinci namun dijabarkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang diperoleh dari data.	Berisi informasi yang banyak melenceng dari tema yang diusung dengan kalimat-kalimat yang berasal dari data yang diperoleh
Tata bahasa	Menggunakan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat lebih dari lima kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar

Kemandirian (sikap)	Penulisan karangan diselesaikan secara mandiri dengan mengikuti instruksi yang diberikan	Penulisan karangan diselesaikan dengan sedikit bantuan dari guru dan mengikuti instruksi yang diberikan	Penulisan karangan diselesaikan dengan bantuan dari guru yang cukup dan mengikuti instruksi yang diberikan	Penulisan karangan diselesaikan dengan bantuan dari guru yang cukup banyak dan tidak mengikuti instruksi yang diberikan
Kerapian (sikap)	Tulisan amat rapi dengan halaman yang ditulis pun bersih	Tulisan cukup rapi dengan halaman yang ditulis pun bersih	Tulisan kurang rapi namun halaman yang ditulis bersih	Tulisan kurang dengan halaman yang ditulis juga kotor
Organisasi (keterampilan)	Penulisan karangan disusun dengan alur yang baik dan memperhatikan kaidah paragraf yang benar	Penulisan karangan beberapa bagiannya mengikuti alur yang baik dan memperhatikan kaidah paragraf yang benar	Penulisan karangan tidak tersusun rapi demikian pula dengan paragrafnya namun masih bisa dipahami secara keseluruhan	Penulisan karangan tidak tersusun rapi dan konsep paragraf pun masih belum diperoleh sehingga secara keseluruhan karangan tidak mudah dipahami

Lembar Penilaian Meneruskan Karangan Sesuai Teks Bacaan

No	Nama Siswa	Aspek																Jml Skor	Nilai									
		Isi				Tata Bahasa				Kemandirian				Kerapihan						Organisasi								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4					
1.	Adyatma																											
2.	Stevani																											
3.	Alfian																											
4.	Adhani																											
5.	Alghel																											
6.	Alif																											
7.	Amanda																											
8.	Annisa																											
9.	Arilia																											
10.	Bagus																											
11.	Davina																											
12.	Dinda																											
13.	Dini																											
14.	Ibrahim																											
15.	Ingo																											
16.	Adnan																											
17.	Najma																											
18.	Okta																											
19.	Rizky																											
20.	Teresa																											
21.	Tirafi																											
22.	Whibi																											
23.	Yamas																											
24.	Kayla																											
25.	Ridhwan																											

Ket skor:

1= Perlu Bimbingan

2= Cukup

3= Baik

4= Baik Sekali

Skor maksimal= 20

$$Nilai = \frac{Skor Perolehan}{Skor Maksimal} \times 100$$

b. Rubrik Membuat Poster

Rubrik Membuat Poster				
Kompetensi yang dinilai : <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan peserta didik tentang topik poster "Gotong Royong" - Keterampilan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam mendeskripsikan poster - Keterampilan peserta didik dalam menggunakan proporsi dan komposisi dalam menggambar poster - Kemandirian dan tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas 				
Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Ketepatan isi	Keseluruhan gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Sebagian besar gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Hanya sebagian dari gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Keseluruhan gambar dan kalimat dalam poster masih belum sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar, kreatif dan sangat efektif digunakan dalam poster yang dibuat	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam poster	Hampir keseluruhan kalimat dalam poster menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Hanya sebagian kalimat dalam poster menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar

Sikap	Poster dibuat secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat sebagian besar secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu pengawasan dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu sering diingatkan dan pengawasan penuh dalam pemenuhan tugas yang diberikan
Keterampilan membuat poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster secara keseluruhan sangat tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster sebagian besar sudah tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster hanya sebagian yang sudah tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar sesuai dengan tujuan pembuatan poster

Lembar Penilaian Membuat Poster

No	Nama Siswa	Aspek																Skor	Nilai			
		Ketepatan Isi				Penggunaan Bahasa				Sikap				Ketrampilan								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1.	Adyatma																					
2.	Stevani																					
3.	Alfian																					
4.	Adhani																					
5.	Alghel																					
6.	Alif																					
7.	Amanda																					
8.	Annisa																					
9.	Arilia																					
10.	Bagus																					
11.	Davina																					
12.	Dinda																					
13.	Dini																					
14.	Ibrahim																					
15.	Ingo																					
16.	Adnan																					
17.	Najma																					
18.	Okta																					
19.	Rizky																					
20.	Teresa																					
21.	Tirafi																					
22.	Whibi																					
23.	Yamas																					
24.	Kayla																					
25.	Ridhwan																					

Ket skor:

1= Perlu Bimbingan

2= Cukup

3= Baik

4= Baik Sekali

Skor maksimal= 16

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

c. Rubrik Matematika

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan terhadap materi soal-soal cerita Matematika.
- Keterampilan menganalisis soal cerita.
- Kecermatan, ketelitian, dan kemandirian dalam mengerjakan soal.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Dalam menjawab semua soal siswa sangat teliti dalam menganalisis soal cerita	Dalam menjawab semua soal siswa cukup teliti dalam menganalisis soal cerita	Dalam menjawab semua soal siswa kurang teliti dalam menganalisis soal cerita	Dalam menjawab semua soal siswa tidak teliti dalam menganalisis soal cerita
Mekanisme	Tidak terdapat kesalahan dalam semua hasil penghitungan	terdapat 1 -2 kesalahan dalam hasil penghitungan	terdapat 2 - 3 kesalahan dalam hasil penghitungan	Hanya terdapat 1 soal yang benar dalam hasil penghitungan
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya	Mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu	Masih perlu bimbingan untuk menyelesaikan tugas	Tidak dapat menyelesaikan tugas dan masih perlu bimbingan

Lembar Penilaian Matematika

No	Nama	Pengetahuan				Mekanisme				Kemandirian dan Manajemen waktu				Jml skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Adyatma														
2.	Stevani														
3.	Alfian														
4.	Adhani														
5.	Alghel														
6.	Alif Zacky														
7.	Amanda														
8.	Annisa Sukma														
9.	Arilia														
10.	Bagus Panji														
11.	Davina														
12.	Dinda														
13.	Dini														
14.	Ibrahim														
15.	Ingo														
16.	Adnan														
17.	Najma														
18.	Okta														
19.	Rizky														
20.	Teresa														
21.	Tirafi														
22.	Whibi														
23.	Yamas														
24.	Kayla														
25.	Ridhwan														

Ket skor:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Skor Maksimal = 12

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Soal Matematika

1. Pada hari senin Siti membeli beras seharga Rp.15.000,00 akan tetapi saat hari rabu Siti akan membeli beras ternyata harga beras naik sebesar Rp.20.000,00. Berapa persentase kenaikan harga beras?
2. Edo membantu ibu untuk berbelanja ke pasar, Edo membeli gula 1 Kg seharga Rp.12.000,00 pada hari berikutnya ternyata harga gula sudah naik menjadi Rp.15.000,00. Berapa persentase kenaikan harga gula?
3. Harga ayam saat ini sudah naik yang tadinya harga ayam 1 Kg sebesar Rp.25.000,00 naik menjadi Rp.30.000,00. Berapa persentase kenaikan harga ayam?
4. Pada hari kamis Tiur membeli minyak seharga Rp.5.000,00 akan tetapi saat hari sabtu saat Tiur akan membeli minyak ternyata harga minyak naik sebesar Rp.10.000,00. Berapa persentase kenaikan harga minyak?
5. Danang membantu ibu untuk berbelanja ke toko, Danang membeli telur 1 Kg seharga Rp.4.000,00 pada hari berikutnya ternyata harga telur sudah naik menjadi Rp.16.000,00. Berapa persentase kenaikan harga telur?

Soal Evaluasi

1. Mengapa air penting untuk kita?
2. Apa yang dimaksud dengan pola perilaku?
3. Apa saja pola perilaku yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat di Indonesia?
4. Harga ayam saat ini sudah naik yang tadinya harga ayam 1 Kg sebesar Rp.34.000,00 naik menjadi Rp.40.000,00. Berapa persentase kenaikan harga ayam?
5. Pada hari sabtu rendi membeli minyak seharga Rp.16.000,00 akan tetapi saat hari sabtu saat Tiur akan membeli minyak ternyata harga minyak naik sebesar Rp.20.000,00. Berapa persentase kenaikan harga minyak?

REKAPITULASI NILAI PPL

Nama : Rizky Lestarini

Guru pembimbing : Karmiyati, S.Pd.T

NO	KELAS	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERBIMBING			
1.	III.A	70,7	72
2.	IV.B	60	60
3.	V.A	60	61
MANDIRI (FULLDAY)			
4.	II.A	91	90
UJIAN			
5.	II.A	91	92
6.	V.A	87	86

RESUME

PPL adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. Tujuan dari pelaksanaan PPL adalah sebagai wahana dan sarana bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah guna mengukur seberapa besar kemampuannya dalam memenuhi peran sebagai anggota masyarakat. Pada kelompok PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Dalam hal ini akan tampak peranan mahasiswa sebagai inovator, mediator, *problem solver*, dan motivator dalam rangka merangsang peningkatan kualitas sekolah, baik secara fisik maupun non fisik.

Pelaksanaan PPL di SDN Tukangan dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Setelah melakukan observasi dan mengamati kondisi yang ada, mahasiswa praktikan merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama masa PPL. Program tersebut meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), persiapan dan pembuatan media, dan praktik mengajar. Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan melakukan 3 kali praktik mengajar terbimbing, 1 kali praktik mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar.

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing. Praktik mengajar mandiri adalah kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dalam satu penuh, mulai dari jam pertama hingga jam terakhir. Mata pelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di kelas pada hari yang bersangkutan. Guru kelas memberi penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta proses pelaksanaan pembelajaran. Guru kelas hanya menunggu dalam waktu sebentar. Tujuan dari praktik mandiri ini adalah melatih kemampuan serta kemandirian mahasiswa dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung dalam waktu satu hari penuh. Sementara itu, ujian praktik mengajar adalah bentuk kegiatan terakhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Tujuan dari ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar selama PPL berlangsung.

Selanjutnya, selama PPL berlangsung mahasiswa praktikan dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta menyusun 6 (enam) buah RPP, termasuk di dalamnya penentuan strategi dan media serta pengembangan materi dan sumber belajar, juga pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan rincian 3 RPP untuk praktik mengajar terbimbing, 1 RPP untuk praktik mengajar mandiri, dan 2 RPP untuk ujian praktik mengajar. Selain itu, mahasiswa praktikan juga telah melaksanakan praktik mengajar selama 6 kali tatap muka berturut-turut dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 8 September 2014 di kelas III A, IV B, V A, II A, II A, dan V A.

Pada dasarnya, seluruh kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik. Meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya, tetapi hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari seluruh rekan mahasiswa serta pihak sekolah. Dari pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam hal manajerial di sekolah dan permasalahan yang dihadapi yang bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.